Erya skripsi

by UNISKA Language Center Checker

Submission date: 18-Aug-2022 01:25AM (UTC-0400)
Submission ID: 1868328786
File name: SKRIPSI_ERYA_FAHRA_SALSABILA.docx (4.12M)
Word count: 39549
Character count: 122984

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Prodi Bimbingan dan Konseling

OLEH:

ERYA FAHRA SALSABILA
18.1.01.01.0032

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSTUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

ERYA FAHRA SALSABILA
NPM: 18.1.01.01.0032

Judul:

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.	**Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.**
NIDN. 0705068605	NIDN. 0705128801

Skripsi oleh:

ERYA FAHRA SALSABILA
NPM: 18.1.01.01.0032

Judul:

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 21 Juli 2022

Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua penguji : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
3. Penguji II : Restu Dwi Arianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati,M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Erya Fahra Salsabila
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir	: Kediri / 22 Mei 2000
NPM	: 18.1.01.01.0032
Fak/Jur./Prodi	: FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan

ERYA FAHRA SALSABILA

NPM: 18.1.01.01.0032

MOTTO:

"Tetaplah hidup sampai diri sendiri tau alasan harus tetap hidup, ketika sudah kau temukan maka perjuangkan".

Rasa syukur yang tiada terhingga kami curahkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya yang telah diberikan-nya. engkaulah sang maha pencipta alam semesta dan segala isinya. engkaulah tempat memohon beraneka pinta, dan engkau adalah tempat berlindung dari segala marabahaya. Dengan segala kerendahan hati yang penuh rasa hormat dan sayang kupersembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua yang selalu mendukung dan memberikan perhatian serta pengorbanan dan kasih sayang untuk anak-anaknya.
2. Keluarga dan semua orang yang selalu memberikan motivasi.
3. Sahabat dan teman-teman kuliah yang selalu memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu.

ABSTRAK

Erya Fahra Salsabila Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata Kunci: media sosial, tiktok, sopan santun.

Era globalisasi telah menyebabkan perkembangan teknologi yang sangat pesat, yang menyebabkan munculnya berbagai jejaring sosial dengan fungsi yang berbeda-beda. Saat ini, jejaring sosial yang paling cepat berkembang adalah jejaring sosial TikTok. Media sosial TikTok sangat banyak digunakan oleh para remaja/mahasiswa. Banyak siswa yang berfikir bahwa dengan berpartisipasi dalam pembuatan konten video TikTok, mereka akan mendapatkan popularitas. Banyak dari mereka mengikuti semua tren, tanpa memperhatikan norma kesopanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Media sosial TikTok dapat memengaruhi perilaku sopan santun siswa.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa SMK PGRI 2 Kediri yang berjumlah 1554 siswa, adapun sampel penelitian berjumlah 156 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan skala penggunaan media sosial TikTok dan skala perilaku sopan santun. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan sig. 0,000 < 0,05, hal ini memiliki arti media sosial TikTok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun siswa di SMK PGRI 2 Kediri. Pengaruh yang diberikan media sosial TikTok tehadap perilaku sopan santun sebesar 30,6%, sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Saran dalam penelitian ini adalah peran dari wali peserta didik, guru dan orang-orang terdekat peserta didik sangat diperlukan untuk mengawasi penggunaan media sosial yang digunakan oleh peserta didik, supaya meskipun mereka menggunakan media sosial tersebut para peserta didik tetap dapat menghargai nilai-nilai sopan santun yang terkandung dalam bermasyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri",** dapat dilaksanakan oleh penyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat:

1. Ibu Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Restu Dwi Ariyanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Elya Hartatik, S.Pd. selaku guru pembimbing dalam penelitian di SMK PGRI 2 Kediri.
6. Orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan support dan motivasi kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Rekan-rekan saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman seperjuangan dan seluruh kawan-kawan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah bersedia untuk diajak sharing, bertukar pengalaman, penyemangat, dan teman mencari inspirasi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri. Juni 2022

Erya Fahra Salsabila
NPM. 18.1.01.01.0032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN..... iii
MOTTO: v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah..... 3
C. Pembatasan Masalah..... 4
D. Rumusan Masalah..... 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian..... 4

BAB II : KAJIAN TEORI
A. Media Sosial 5
1. Pengertian Media Sosial 5
2. Fungsi Media Sosial.....6
3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial.....7
B. Aplikasi TikTok 8
1. Pengertian Aplikasi TikTok.....8
2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok
.....9
3. Motif Penggunaan Aplikasi TikTok 10
C. Sopan Santun 11
1. Pengertian sopan santun.....11
2. Macam-macam kesopanan.....12
3. Faktor Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun Siswa.....12

4. Aspek Kesopanan. 13
D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 14
E. Kerangka Berfikir 15
F. Hipotesis 17

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Variabel Penelitian 18
1. Identifikasi Variabel Penelitian 18
2. Definisi Operasional 18
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian 19
1. Pendekatan Penelitian 19
2. Teknik Penelitian 19
C. Tempat dan Waktu Penelitian 19
1. Tempat Penelitian 19
2. Waktu Penelitian 20
D. Populasi dan Sampel 20
1. Populasi 20
2. Sampel 21
E. Instrumen Penelitian 22
1. Pengembangan Instrumen 22
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 26
F. Teknik Pengumpulan Data 37
1. Sumber dan Langkah -langkah Pengumpulan data 37
G. Teknik Analisis Data 38
1. Analisis Deskriptif 39
2. Uji Prasyarat 39
3. Analisis uji hipotesis 40

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Variabel 43
1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Tiktok 43
2. Deskripsi Data Perilaku Sopan Santun 45
B. Analisis Data 48
1. Prosedur Analisis Data 48
2. Hasil Analisis Data 48

C. Analisis Hasil Uji Hipotesis 52
1. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana 52
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53
D. Pembahasan 53

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Simpulan 56
B. Implikasi 56
1. Implikasi Teoritis 56
2. Implikasi Praktis 57
C. Saran 57
1. Bagi Konselor 57
2. Bagi peserta didik 57
3. Bagi Sekolah 57
4. Bagi Peneliti Selanjutnya 57

DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 14
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian 20
Tabel 3.2 Populasi penelitian 21
Tabel 3.3 Skala Likert 23
Tabel 3.4 *Blueprint* Kuesioner Skala Penggunaan Media Sosial TikTok sebelum Validasi 23
Tabel 3.5 *Blueprint* Kuesioner Perilaku Sopan Santun sebelum validasi 24
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Skala Penggunaan Medsos TikTok 28
Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas 37
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Skala Penggunaan Media Sosial TikTok 37
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Sopan Santun 37
Tabel 4.1 Data Variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok 43
Tabel 4.2 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok 44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Tiktok 45
Tabel 4.4 Data Variabel Perilaku Sopan Santun 45
Tabel 4.5 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok 47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Tiktok 47
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif 49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas 50
Tabel 4.10 Uji Homogenitas 51
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas 52
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana 52
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Kerangka berfikir 17
Gambar 4.1 Diagram Penggunaan Media Sosial Tiktok 45
Gambar 4.2 Diagram Perilaku Sopan Santun 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Tabel *Blueprint* Kuesioner Penggunaan Media Sosial TikTok 63
Lampiran 2 Kuesioner Skala Penggunaan Media Sosial TikTok 65
Lampiran 3 Tabel *Blueprint* Kuesioner Perilaku Sopan Santun 68
Lampiran 4 Kuesioner Perilaku sopan santun 70
Lampiran 5 Data Tally Variabel TikTok 77
Lampiran 6 Data Tally Variabel Sopan 84
Lampiran 7 Validitas Variabel TikTok 98
Lampiran 8 Validitas Variabel Sopan 105
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian 117
Lampiran 10 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian 118
Lampiran 11 Dokumentasi 119
Lampiran 12 Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan KTI 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal (Setiadi dkk, 2011:686). Globalisasi memiliki dampak yang besar terhadap teknologi, karena salah satu dampak dari terjadinya globalisasi adalah majunya teknologi dan terus berkembang menjadi canggih.

Era globalisasi membawa pekembangan teknologi menjadi tumbuh secara pesat, sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam media sosial yang memiliki fitur berbeda-beda. Dengan beraneka ragamnya fitur media sosial membuat masyarakat berbondong-bondong untuk mencoba menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial telah menjadi tren yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Media sosial adalah teknologi berbasis komputer interaktif yang memfasilitasi pembuatan dan penyebaran informasi, ide, ketertarikan dan bentuk-bentuk ekspresi yang lain melalui komunitas dan jaringan virtual (Aguslianto, 2017).

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010) "media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 menjadi *platform* dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk *social network*, forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, wikis, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark sosial*". Media sosial dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cara yang mudah untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2022), pada tahun 2022 sebesar 89,15% dari 7.568 responden menggunakan jasa internet untuk mengakses media sosial. Jumlah penggunaan internet untuk media sosial ini lebih banyak dari penggunaan internet untuk hal-hal lain. Data ini menggambarkan bahwa media sosial menjadi sudah

menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan bagi masyarakat Indonesia.

Pada sekarang ini, media sosial yang sangat *booming* adalah media sosial TikTok. Dikutip dari tinewss.com, pengguna sosial TikTok pada tahun 2022 sejumlah 92,07 pengguna, yang mana jumlah tersebut didominasi oleh remaja (Nuryama, 2022). Media sosial TikTok sangat banyak digunakan oleh kalangan remaja / peserta didik. Media sosial TikTok adalah media sosial yang masuk dalam golongan *audio visual,* karena media sosial ini adalah media sosial yang menampilkan gambar dan terdapat *audio* yang dapat didengar *(video)*. Kalangan peserta didik sangat suka mengaplikasikan media sosial ini, karena menurut mereka media sosial ini sangat menarik perhatian, memberikan kesan candu kepada yang menggunakan dan menurut mereka aplikasi ini sangat menghibur meraka terutama pada saat bosan.

Kemenarikan TikTok dalam menghibur peserta didik, membuat mereka mengikuti *trend* dalam mengunggah video di *platform* tersebut, maka tidak sedikit mereka berbondong-bondong ikut serta dalam pembuatan *video* untuk diunggah pada media sosial tersebut. Peserta didik banyak yang menganggap dengan ikut serta dalam pembuatan konten video TikTok mereka akan mendapatkan popularitas (Sari, 2021). Mereka mengikuti setiap tren sehingga melakukan apapun untuk membuat konten sehingga mempengaruhi perilaku sopan santun mereka.

Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Nurul, 2007). Salah satu contoh kasus yang mencerminkan kurangnya perilaku sopan santun dalam media sosial TikTok adalah seperti yang dikutip pada liputan6.com pada 24 Mei 2021 dimana terdapat seorang wanita yang berjoget dengan heboh pada acara pernikahan yang sedang ia hadiri. Wanita tersebut berjoget di atas panggung tepat di hadapan pengantin yang sedang bergantian menyalami para tamu undangan lainnya. Perilaku yang diberitakan adalah contoh dari perilaku yang tidak memiliki sopan santun, karena perilaku yang tidak sesuai dengan adat istiadat yang seharusnya berlaku.

Menurut Poerwadarminta (2005) sopan santun dapat diartikan diantaranya yaitu , Sopan ialah menghormati dengan tidak biasa (kemauan, untuk) tertib menurut sopan santun tau bisa dikatakan sebagai refleksi kognitif (pengetahuan).

Sopan santun merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Santun adalah sikap yang halus dan baik hati dari sudut pandang tata bahasa maupun perilakunya terhadap semua orang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), alasan remaja menggunakan tiktok dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu untuk mengekspresikan diri, mencari hiburan dan menghilangkan kepenatan, serta hanya memiliki akun namun tidak intens menggunakannya. Aguslianto (2017) media sosial mempengaruhi perubahan akhlak remaja pada kehidupan sehari-hari seperti akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, serta akhlak kepada lingkungan dan masyarakat. Hal senada juga disebutkan dalam penelitian yang dilakukan Agustyn dan Suprayitno (2022), penggunaan media sosial TikTok mempengaruhi sikap sopan santun remaja yang mana remaja menjadi acuh dengan lingkungan sekitar ketika sedang menggunakan media sosial TikTok.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan PLP di SMK PGRI 2 Kediri terdapat banyak siswa yang membuat konten *video* TikTok, beberapa dari mereka tidak jarang membuat konten *video* TikTok tanpa memperdulikan sekitar dan mengabaikan norma sopan santun seperti berdiri di atas meja, membuli teman sebaya, berkata kasar, dan berjoget tanpa memperdulikan adab sopan-santun. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa di SMK PGRI 2 Kediri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Munculnya fenomena media sosial (TikTok) yang telah membuat banyak orang khususnya anak-anak muda usia sekolah dalam pembuatan konten tiktok sehingga berpengaruh pada perilaku sopan santun mereka.
2. Seringnya anak-anak sekolah bermain media sosial (TikTok) menjadikan mereka acuh terhadap sekitar dan mengabaikan norma perilaku sopan santun.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi pada identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada siswa di SMK PGRI 2 Kediri.
2. Media sosial yang akan di teliti yaitu TikTok, karena media sosial tersebut sering digunakan oleh siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Dalam hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun peserta didik itu sendiri. Dan diharapkan hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan bagi mereka yang masih berstatus seorang pelajar. Bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial ini sendiri.

2. Manfaat Praktis

   Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan tentang media sosial TikTok ini agar dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang pengaruh media sosial TikTok ini. Dan diharapkan peneliti dapat mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh dari media sosial TikTok tersebut terhadap perilaku sopan santun peserta didik.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Definisi media sosial menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

a. Menurut Mandiberg (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).
b. Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi.
c. *Body* (2009) menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media sosial.
d. Menurut Nasrullah (2017), media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaburasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
e. Meike dan Young (2012), mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari beberapa pengertian media sosial di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang memungkinkan untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, berkolaburasi dan mengekspresikan dirinya. Media sosial dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi baik untuk jarak dekat maupun jauh. Media

sosial merupakan jejaring yang sangat luas untuk digunakan sebagai alat berbagi informasi.

Media sosial di gunakan oleh berbagai macam kalangan, baik digunakan oleh kalangan anak, remaja, maupun dewasa. Media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi yang positif, tetapi juga bisa menjadi *boomerang* untuk penggunanya sendiri apabila tidak digunakan dengan bijak. Media sosial memiliki ragam bentuk dan fitur yang berbeda di setiap media sosial satu dengan yang lainnya. Contoh media sosial adalah *Whatsapp, Twitter, Facebook, Instagram, Game, TikTok*, maupun media social lain.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah teknologi berbasis komputer interaktif yang memfasilitasi pembuatan dan penyebaran informasi, ide, ketertarikan dan bentuk-bentuk ekspresi yang lain melalui komunitas dan jaringan virtual.

2. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam peranya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar (Dwiyono, 2018). Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut :

a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
b. Media sosial berhasil mentranformasi praktik komunikasi serah media siaran dari satu instusi media ke banyak *audience* (*one to many*) ke dalam praktik komunikasi dialogis anatara banyak *audience* (*many to many*).
c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusaia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selain itu, terdapat lain menurut Puntoadi (2011) pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut:

a. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena aduensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang

berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan semua popularitas di media sosial.

b. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasaran dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

3. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Media sosial dalam penggunaannya memiliki dampak pada penggunanya, dampak yang diberikan dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif atau negatif yang di dapatkan dari media sosial tersebut bergantung pada penggunaan media sosial tersebut sendiri. Media sosial sangat digemari dikalangan remaja terutama kalangan pelajar. Terkadang mereka sampai lupa waktu saat bermain media sosial.

Menurut Ngafifi dalam Fitri (2017), kemajuan tekhnologi akan berpengaruh negatif pada aspek sosial budaya.

a. Kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan pelajar.
b. Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat. Kenakalan remaja dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuknya, seperti perkelahian, corat-coret, pelanggaran lalu lintas sampai tindak kejahatan.
c. Pola interaksi antar manusia yang berubah. Kehadiran komputer maupun telpon genggam pada kebanyakan rumah tangga golongan menengah ke atas telah merubah pola interaksi keluarga.

Dampak yang ditimbulkan di atas sangat banyak terjadi di kalangan pelajar. Kalangan pelajar bisa mulai dari kalangan SD, SMP, SMA yang sudah bisa mengoperasikan handphone dan bermain media sosial. Kalangan pelajar sekarang bahkan tidak banyak yang sulit jauh dengan handphone mereka karena sudah mengalami ketergantungan.

Bahkan tidak sedikit masyarakat yang ketika berkumpul dengan keluarga mereka tidak saling berbincang dan berbicara pada saat berkumpul. Mereka sibuk memainkan handphone mereka masing masing. Padahal dalam suatu keluarga seharusnya saling berbincang dan bercanda tawa.

Selain dampak negatif pasti ada juga dampak positifnya. Menurut kutipan Khairuni Nisa (2019:92) dalam jurnal edukasi dampak positifnya yaitu :

a. Anak dapat belajar cara beradaptasi;
b. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan publik;
c. Dapat mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama);
d. Memudahkan anak dalam kegiatan belajar;
e. Dapat menjadi sarana berdiskusi dengan teman mengenai tugas- tugas sekolah.

Media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap penggunanya. Dampak positif dapat tercapai apabila penggunanya mengetahui bagaimana penggunaanya dengan cara yang bijak. Banyak juga yang salah dalam menggunakan media sosial. Karena banyak pembuatan konten – konten yang tidak memperhatikan norma dan peraturan yang ada sehingga mengarah pada merusak individu. Penggunaan media sosial yang baik adalah media sosial yang sesuai aturan atau norma yang berlaku beserta memperhatikan konten- konten positif dan wawasan positif.

Media sosial banyak menawarkan kemudahan untuk penggunanya, agar pengguna berlama-lama bersenda gurau di dunia maya. Para pengguna bebas menampilkan atau membuat sesuatu yang dapat disebarluaskan serta menyalurkan bakat yang pengguna miliki. Sedangkan pengguna juga dapat berkomentar bebas tentang apa yang pengguna lihat disekelilingnya.

B. Aplikasi TikTok

1. Pengertian Aplikasi TikTok

Aji Wisnu Nugroho (2018) TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, aplikasi ini merupakan sebuah

jaringan sosial dan *platform* video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi dengan fitur pembuatan *video* pendek dengan disertai musik dengan durasi paling lama 3 menit , aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan dewasa, anak – anak dan anak dibawah umur. Pada aplikasi TikTok dapat melihat berbagai video pendek dengan macam macam ekspresi pembuatnya. Dalam aplikasi TikTok juga dapat meniru gerakan pada yang lainnya sesuai dengan apa tren yang terbaru. Pembuatan video TikTok banyak dilakukan anak dibawah umur seperti peserta didik yang belum memahami bagaimana seharusnya saat membuat video tersebut.

Dalam aplikasi TikTok mereka tidak hanya dapat menirukan dan melihat apa yang sedang tren. Mereka dapat menuangkan ide-ide mereka dengan membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat membuat video tantangan tantangan terhadap dirinya.

Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan baha aplikasi TikTok adalah sebuah *platform* media sosial yang meberikan beberapa fasilitas unik dan menarik sehingga bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Mulyana dalam Deriyanto dan Qorib (2018) , penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

a. Faktor Internal

Terdapat beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok:

1) Perasaan

Perasaan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok, karena apabila seseorang perasaannya tidak senang atau tidak meyukai aplikasi tersebut maka tidak akan menggunakannya.

2) Sikap dan Karakteristik Individu

Sikap dapat menunjukkan apakah seseorang menyukai aplikasi tersebut atau tidak, karena apabila seseorang menyukai aplikasi tersebut maka akan menunjukkan sikap yang senang pada saat pembuatan TikTok.

3) Prasangka

Ketika seseorang memiliki prasangka baik pada saat menggunakan sebuah aplikasi maka akan tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi tersebut, begitu juga sebaliknya.

Faktor internal sangat mempengaruhi penggunaan individu dalam menggunakan aplikasi tersebut. Faktor internal termasuk dalam sebutan proses belajar dalam penggunaan media sosial. Dalam penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi bisa digunakan untuk interaksi dengan orang baru. Kreafitas juga dapat di kembangkan dengan menggunakan aplikasi ini. Dilihat dari negatifnya aplikasi ini juga memiliki sisi negatif, seperti pada saat menggunakan aplikasi ini pengguna membuat konten video tidak sesuai degan peraturan adat atau norma yang ada hanya untuk mendapatkan popularitas.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penggunaan aplikasi tiktok adalah informasi. Karena identitas media sosial itu sendiri adalah informasi, dengan adanya media sosial pengguna mengkreasikan, representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Apabila tidak ada informasi mengenai aplikasi TikTok maka pengguna tidak akan mengetahui dan mengenal aplikasi tersebut.

3. Motif Penggunaan Aplikasi TikTok

Menurut Dennis McQuail dalam Fauziah (2021), ada empat kategori motif

pengguna media sosial TikTok secara umum, yaitu:

a. Informasi (*surveillance*) adalah berkenaan dengan kebutuhan individu akan informasi dan eksplorasi sosial.
b. Identitas pribadi (*personal identity*) adalah motif yang bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai diri sendiri. Untuk melihat serta menilai siapa, apa dan bagaimana diri individu, pada umumnya dibutuhkan pihak lain.
c. Integrasi dan interaksi sosial (*personal realitionship*) adalah motif yang merajuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, kegunaan sosial.
d. Hiburan (*diversion*) adalah motif yang meliputi kebutuhan untuk melepaskan diri dari rutinitas, tekanan, masalah, sarana pelepasan emosi, dan kebutuhan akan hiburan.

C. Sopan Santun

1. Pengertian sopan santun

Secara etimologis, sopan santun berasal dari dua kata yaitu kata sopan dan santun. Keduanya telah digabungkan menjadi kata majemuk. Menurut Poerwadarminta (2005) sopan santun dapat diartikan diantaranya yaitu , Sopan ialah menghormati dengan tidak biasa (kemauan, untuk) tertib menurut sopan santun tau bisa dikatakan sebagai refleksi kognitif (pengetahuan). Sopan santun merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia. Sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Santun adalah sikap yang halus dan baik hati dari sudut pandang tata bahasa maupun perilakunya terhadap semua orang. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Jika dilihat dari asal katanya, sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sopan santun adalah perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia, dengan indikator tata krama dalam bergaul dengan orang lain.

2. Macam-macam kesopanan

Kesopanan dibagi menjadi dua macam. menurut Kuraesin (dalam Yulaila, 2018) macam kesopanan antara lain:

a. Kesopanan berbahasa

   Santun bahasa menunjukkan bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan. Setiap orang harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik. Bahasa yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi sangat menentukan keberhasilan pembicaraan

b. Sopan santun berperilaku

   Santun adalah satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat di implemantasikan pada cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun dan kapanpun. Santun yang tercermin dalam perilaku bangsa Indonesia ini tidak tumbuh dengan sendirinya, namun juga merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari sejarah bangsa yang luhur.

3. Faktor Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun Siswa.

Menurut Hartono (2007), Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan perilaku tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor. Pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan dan luar individu itu sendiri.

Faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, sosial ekonomi, dan kebudayaan. Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku sopan santun, antara lain: pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan agama, serta kebudayaan. Disimpulkan faktor-faktor yang

mempengaruhi perilaku sopan santun antara lain adat istiadat (kebiasaan yang dilakukan masyarakat), agama sebagai pedoman hidup, serta pendidikan.

4. Aspek Kesopanan.

Menurut Supriyanti dalam Tomahayu (2013) kesopanan dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari berikut adalah aspek-aspek dalam kesopanan:

a. Tata krama bergaul dengan orangtua

   Seorang anak wajib menghormati dan menghargai orang tua. Anak tidak boleh melakukan hal yang durhaka terhadap orang tuanya

b. Tata krama bergaul dengan guru di sekolah

   Guru di sekolah adalah orang tua bagi seorang siswa. Maka wajib juga bagi seorang siswa menghargai dan menghormati guru selayaknya orang tua

c. Tata krama bergaul dengan orang yang lebih tua

   Tata krama terhadap orang yang lebih tua sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial. Salah satu contoh menghargai dan menghormati orang yang lebih tua adalah mengucap permisi dan membungkuk saat di depannya

d. Tata krama bergaul dengan orang yang lebih muda

   Tata krama dengan orang yang lebih muda juga tidak kalah penting. Sebagai manusia penting menghargai orang yang lebih muda agar tidak bersikap atau berperilaku semena-mena

e. Tata krama bergaul dengan teman sebaya

   Dengan teman sebaya juga diperlukan adanya menghargai dan menghormati. Dengan kita menghormati teman sebaya maka akan mencegah teman sebaya bertindak perilaku tidak sopan, sehingga mempermudah terjadinya hubungan baik

f. Tata krama bergaul dengan lawan jenis

   Dengan adanya bergaul lawan jenis sangat banyak resiko, salah satunya adalah menyebabkan adanya fitnah. Sehingga agar menghindari hal yang tidak di inginkan sangatlah perlu menghargai dan menghormatinya

g. Tata krama bergaul dengan tetangga

   Dengan tetangga sangat diperlukannya perilaku sopan santun karena dengan

perilaku sopan santun akan semakih dihargai dan dihormati oleh orang lain

Kesopanan di terapkan dalam lingkungan rumah, sekolah, tempat ibadah, atau di tempat tertentu dan antara satu orang dengan orang lain yang meliputi kesantunan dalam berbusana, kesopanan dalam melakukan atau bertindak, serta kesopanan dalam bahasa atau berbicara. Kesopanan merupakan proses pembelajaran memahami makna perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai hormat, hormat, menghargai orang lain, tidak sombong dan berakhlak mulia.

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

NO.	JUDUL	TAHUN	PENELITI	HASIL
1.	Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja	2018	Reni Ferlitasari	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fitur hastag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan seperti beribadah.
2.	Aplikasi *TikTok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2018	Wisnu Nugroho Aji	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *TikTok* bersama dengan penggunaan metode dan tekhnik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
3.	Pengaruh *TikTok* Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya	2018	Bagus Prianbodo	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *TikTok* memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya.
4.	Dampak Media Sosial (Tik-Tok)	2022	Izza Nabilah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak menjadi lebih acuh

	Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar		Agustyn	terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi Tik-Tok.

E. Kerangka Berfikir

Globalisasi perkembangannya menyebabkan teknologi menjadi berkembang pesat, sehingga mengakibatkan media sosial yang beraneka ragam yang memiliki fitur yang berbeda-beda. Dengan beraneka ragamnya fitur aplikasi membuat masyarakat dari berbagai kalangan termasuk kalangan peserta didik berbondong-bondong untuk mencoba media sosial. Terdapat bermacam-macam media sosial seperti *Whatsapp, Twitter, Facebook, TikTok*, dll.

Pada saat sekarang ini aplikasi yang *Booming* adalah aplikasi TikTok. Aplikasi tersebut sangat banyak digunakan oleh kalangan remaja atau kalangan peserta didik. Aplikasi tersebut adalah termasuk aplikasi *audio visual* yang menampilkan gambar dan audio. Aplikasi ini sangat menarik perhatian kalangan peserta didik dan memberikan kesan candu kepada yang menggunakan dan menurut mereka aplikasi ini sangat menghibur mereka terutama saat bosan.

Pada aplikasi TikTok dapat melihat berbagai video pendek dengan macam macam ekspresi pembuatnya. Dalam aplikasi TikTok juga dapat meniru gerakan pada yang lainnya sesuai dengan apa tren yang terbaru. Dalam aplikasi TikTok mereka tidak hanya dapat menirukan dan melihat apa yang sedang tren. Mereka dapat menuangkan ide-ide mereka dengan membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat membuat video tantangan tantangan terhadap dirinya.

Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal dengan video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain. Dengan adanya hal tersebut membuat mereka akan berbondong-bondong mengikuti tren agar menaikan popularitas mereka.

Kalangan remaja atau kalangan peserta didik banyak yang membuat konten video TikTok dengan tanpa memikirkan dengan matang tentang apa yang dia bikin. Kadang mereka hanya memikirkan ingin bikin konten saja tanpa memikirkan nilai

perilaku sopan santun seperti menghormati orang lain, berakhlak mulia menghargai sesama manusia,dan taat dengan norma peraturan yang berlaku. Pembuatan video TikTok memberikan pengaruh terhadap perilaku sopan santun mereka, karena banyaknya mereka tidak mempertimbangkan waktu, tempat, norma dan situasi pada saat membuat konten video tersebut.

Gambar 2.1 Kerangka berfikir

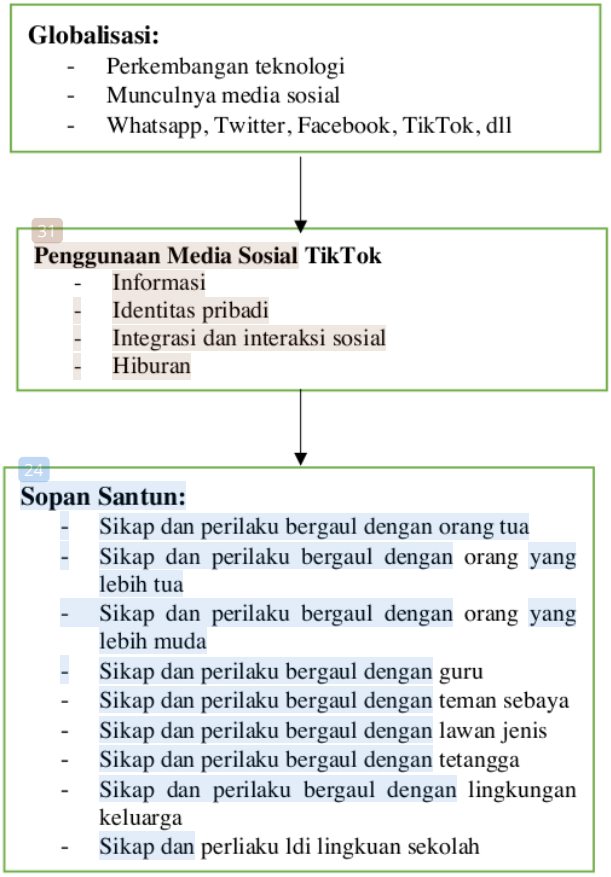

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_a : Media Sosial TikTok berpengaruh terhadap Perilaku Sopan Santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri

H_0 : Media Sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap Perilaku Sopan Santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan tergolong menjadi dua jenis variabel yakni :

a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018:60). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial TikTok (X)

b. Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Daalm bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:60). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku sopan santun (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Media sosial TikTok

TikTok merupakan sebuah media sosial yang memberikan banyak fitur yang unik dan menarik sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh para pengguna untuk membagikan video pendek yang menarik. TikTok berguna untuk membagikan informasi, identitas pribadi, integritas dan interaksi sosial serta hiburan yang di ukur dengan kuesioner skala penggunaan media sosial tiktok yang di uji kelayakannya dengan menggunakan SPSS 23.0. untuk mengetahui validitas isinya.

b. Perilaku sopan santun

Sopan santun merupakan istilah yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia, dengan indikator tata krama dalam

bergaul dengan orangtua, tata krama dalam bergaul dengan guru di sekolah, tata krama dalam bergaul dengan orang yang lebih tua, tata krama dalam bergaul dengan orang yang lebih muda, tata krama dalam bergaul dengan teman sebaya, tata krama dalam bergaul dengan lawan jenis, tata krama dalam bergaul dengan tetangga, tata krama dalam lingkungan keluarga, tata krama dalam lingkungan sekolah dan diukur dengan kuesioner perilaku sopan santun yang kelayakannya di uji kelayakannya di menggunakan SPSS 23.0. untuk mengetahui validitas isinya.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ilah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitianyang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasil penelitian tersebut (Arikunto, 2014: 27). penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa di SMK PGRI Kediri.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yaitu desain tanpa manipulasi *"treatment"*. Penelitian ini tergolong *ex post facto* karena data diambil apa adanya tanpa ada perlakuan (Sobri, 2014: 50). Menurut Riduwan (2013: 50), penelitian Ex post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013:258) penelitian Ex post facto adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri di jalan KH. Abd Karim

No. 5 Kediri Kecamatan Mojoroto Jawa Timur. Alasan peneliti memilih SMK PGRI 2 Kediri sebagi lokasi penelitian dikarenakan banyak siswa di SMK PGRI 2 Kediri yang menggunakan media sosial TikTok dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan PLP terdapat siswa yang membuat konten video tanpa memperhatikan sopan santun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan terhitung mulai pada awal bulan Desember tahun 2021 sampai awal bulan juli 2022. Adapun rincian perencanaan kegiatan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nama Bulan							
		Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022
1	Pengajuan Judul								
2	Pengesahan Judul								
3	Penulisan Bab I								
4	Penulisan Bab II								
5	Penulisan Bab III								
6	Pengumpulan Data								
7	Penulisan Bab IV								
8	Penulisan Bab V								
9	Ujian Skripsi								

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013:173). Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting (Arikunto, 2013:173).

Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SMK PGRI 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 1554 siswa. Data mengenai populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Populasi penelitian

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	63	438	501
Tingkat 10	59	476	535
Tingkat 11	51	467	518
Total	173	1381	1554

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017:81). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014), apabila jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 10% dari total populasi sehingga diapatkan jumlah yakni 156 siswa, penentuan jumlah ini didasarkan pada kemampuan peneliti dalam mengambil jumlah sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Syazali (2014) menjelaskan teknik sampling adalah data yang digunakan dalam penelitian, ada yang diambil dari populasi dan sampel (bagian dari populasi). Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* merupakan teknik yang membantu dalam penentuan sampel sebuah penelitian berdasarkan dengan sebuah pertimbangan tertentu yang memiliki tujuan supaya perolehan data menjadi lebih representatif.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang penelitis tentukan. Sampel memiliki kriteria tertentu dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa SMK PGRI 2 Kediri
b. Siswa yang bukan responden *try out* instrumen penelitian ini

c. Pengguna aplikasi TikTok

d. Siswa yang mengisi kuesioner Skala Penggunaan Media Sosial TikTok, kuesioner Skala Perilaku Sopan Santun dan mengirimkan kembali kepada peneliti.

Pengambilan sample dengan menggunakan cara memberikan kesempatan kepada seluruh populasi kecuali responden *try out* untuk mengisi angket. Responden *try out* dipilih secara acak, dengan jumlah yang sama, yaitu sejumlah 156 responden.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam suatu penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan memperoleh data yang akurat, efisien dan komunikatif. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan,namun juga ada yang dibuat peneliti sendiri. Namun,sebelum membuat instrumen perlu membuat kisi-kisi terlebih dahulu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala. Selanjutnya perilaku sopan santun siswa diukur dengan mengadopsi alat-alat satuan skala pengukuran likert.

Dengan menggunakan skala *Likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item intrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban yang akan diberikan pada setiap item pertanyaan yaitu ada 4, yang nantinya responden bebas memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Jawaban untuk skor positif diberi nilai 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban skor negatif diberi nilai 1, 2, 3, 4. Adapun bentuk dari

jawaban dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Skala Likert

Skor Item	Selalu (SL)	Sering (S)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Tabel 3.4 *Blueprint* Kuesioner Skala Penggunaan Media Sosial TikTok sebelum Validasi

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total item**
Media Sosial TikTok	Informasi	Mendapatkan informasi dan berita ter-update Mendapatkan infromasi yang dibutuhkan Sarana untuk berbagi informasi dan pengalaman	1, 7, 8 3 2	4 5 6	8
	Identitas Pribadi	Mengupdate konten yang berkaitan diri sendiri Meng-update profil akun media sosial TikTok	9, 10 11	13 15	7

		Menuliskan biodata secara umum pada profil	12	14	
	Integrasi dan Interaksi Sosial	Menjalin silatruahmi dengan teman dan keluarga Mengomentari postingan teman atau pengguna Tik Tok lainnya Saling DM kesesama pengguna media sosial TikTok	16 17, 18	19	4
	Hiburan	Membuat konten untuk mengibur diri Ingin mengisi waktu luang Melepaskan perasaan emosi	20, 21 24, 26 25	23, 24	7

Tabel 3.5 *Blueprint* Kuesioner Perilaku Sopan Santun sebelum validasi

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total item**
Sopan santun	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang tua	Menerima nasehat orang tua, mematuhi perintah orang tua, cara berbicara kepada	1, 2, 3	4, 5, 6	6

		orang tua			
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih tua	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang lebih tua	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih muda	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang lebih muda	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan guru	Menaati perintah guru, menghormati guru	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan teman sebaya	Menghargai, sikap dalam berinteraksi, dan menjaga kerukunan antar sesama teman sebaya	25, 26, 27, 28	29, 30, 31	7
	Sikap dan perilaku bergaul dengan lawan jenis	Cara berinteraksi dan menjalin hubungan dengan lawan jenis	32, 33	34, 35, 36	5
	Sikap dan perilaku bergaul dengan tetangga	Menghargai dan menjaga silaturahmi terhadap tetangga	37, 38	39, 40, 41	5
	Sikap dan perilaku di lingkungan keluarga	Melakukan kegaiatan yang bermanfaat dan penggunaan fasilitas dalam lingkungan keluarga	42, 43	44, 45, 46	5
	Sikap dan perilaku di lingkungan sekolah	Sikap menghormati dan menghargai di lingkungan sekolah	47, 48	49. 50	4

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2014) bahwa suatu instrumen yang valid mempunyai jika memiliki validitas tinggi, dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa "terdapat dua macam uji validitas yaitu validitas kontruk (*construct validity)* dan validitas isi (*content validity)*. Dalam penelitian ini menggunakan validitas isi karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian di uji cobakan dan dianalisis dengan analisis butir. Setelah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari ahli, kemudian diadakan pengujian instrumen di lapangan. Hal ini senada dengan Widoyoko (Hamidah, 2017) yang mengatakan bahwa, setelah pengujian konstruk dari ahli dilanjutkan dengan uji coba lapangan yang bertujuan untuk mengetahui validitas faktor dan validitas butir instrumen. Terkait dengan subjek dan jumlah subjek yang menjadi uji coba lapangan dijelaskan dalam Sugiyono (2017), "instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang". Penjelasan tersebut didukung oleh pernyataan dari Widoyoko (Hamidah, 2017) yang menyatakan bahwa sampel uji coba lapangan untuk mengetahui validitas faktor maupun validitas butir instrumen minimal 30 orang. Berdasarkan kedua pemaparan di atas, peneliti akan menggunakan subjek penelitian dari populasi yang sama tetapi bukan bagian dari sampel penelitian untuk mengurangi kemungkinan kesalahan pada perhitungan validasi instrumen dengan pengolahan data. Sedangkan untuk jumlah subjek penelitian yang akan dijadikan sasaran uji coba berjumlah minimal 30 orang. Untuk menentukan validitas peneliti menggunakan rumus korelasi produk momendengan angaka kasar.

Uji validitas pada instrumen ini menggunakan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan *SPSS 23.0*. Adapun langkah - langkah dalam mengukur validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden.
2) Mengumpulkan data hasil uji coba responden.
3) Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen
4) Membuat tabel bantu dan memasukkan kedalam dalam *microsoft excel* untuk mempermudah pengolahan data dan pemberian skor.
5) Kemudian masukkan semua data hasil penelitian yang akan di uji validitasnya ke dalam *SPSS 23.0*.
6) Lalu pilih menu *analyse – correlate – bivariate*
7) Kemudian masukkan semua variabel ke dalam kotak dialog lalu centang *person – two-tailed – flag significant correlations dan* klik OK.

Menurut Sugiyono (2013:348) metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian adalah korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n\sum x^2 - (\sum x1)^2)(n\sum y^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien product moment.
r = Koefisien validitas item yang dicari
x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item.
y = Skor total instrumen.
n = Jumlah responden dalam uji instrumen.
$\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X
$\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
$\sum xy$= Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
$\sum x2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
$\sum y2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi

signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Dengan demikian, diketahui bahwa semua nilai rhitung lebih kecil atau lebih besar dari nilai rtabel. Jika nilai r_{hitung} > dari nilai r_{tabel}, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r_{hitung} < dari nilai r_{tabel} maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Skala Penggunaan Medsos TikTok

Keterangan	
Valid	Tidak Valid

Correlations

		TOTAL
T1	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T2	Pearson Correlation	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T3	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T4	Pearson Correlation	,116
	Sig. (2-tailed)	,148
	N	156
T5	Pearson Correlation	,192*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	156
T6	Pearson Correlation	,216**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	156
T7	Pearson Correlation	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T8	Pearson Correlation	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T9	Pearson Correlation	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T10	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T11	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T12	Pearson Correlation	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T13	Pearson Correlation	-,138

	Sig. (2-tailed)	,087
	N	156
T14	Pearson Correlation	,100
	Sig. (2-tailed)	,213
	N	156
T15	Pearson Correlation	,108
	Sig. (2-tailed)	,179
	N	156
T16	Pearson Correlation	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T17	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T18	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T19	Pearson Correlation	,007
	Sig. (2-tailed)	,930
	N	156
T20	Pearson Correlation	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T21	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T22	Pearson Correlation	-,004
	Sig. (2-tailed)	,965
	N	156
T23	Pearson Correlation	,398**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T24	Pearson Correlation	-,400**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T25	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
T26	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 26 butir item pernyataan dari skala penggunaan media sosial TikTok diperoleh 19 butir item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 7 butir pernyataan dikatakan tidak valid. Butir item pernyataan valid akan digunakan untuk mengetahui skala penggunaan medsos tiktok, sedangakan butir item yang tidak valid di hilangkan.

Tabel 3.7 *Blueprint* Kuesioner Penggunaan Media Sosial Tiktok setelah validasi

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total item**
Media Sosial Tiktok	Informasi	• Mendapatakan informasi dan berita ter-update • Mendapatkan infromasi yang dibutuhkan • Sarana untuk berbagi informasi dan pengalaman	1, 6, 7 3 2	4 5	7
	Identitas Pribadi	• Mengupdate konten yang berkaitan diri sendiri • Meng-update profil akun media sosial Tiktok • Menuliskan biodata secara umum pada profil	8, 9 10 11		7
	Integrasi dan Interaksi Sosial	• Menjalin silatruahmi dengan teman dan keluarga • Mengomentari postingan teman atau pengguna Tik Tok lainnya • Saling DM kesesama	12 13 14		4

		pengguna media sosial Tik Tok			
	Hiburan	• Membuat konten untuk mengibur diri • Ingin mengisi waktu luang • Melepaskan perasaan emosi	15, 16 19	17 18	7

Hasil validasi kuesioner skala perilaku sopan santun dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Skala Perilaku Sopan Santun

Keterangan	
Valid	Tidak Valid

Correlations

		TOTAL
S1	Pearson Correlation	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S2	Pearson Correlation	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S3	Pearson Correlation	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S4	Pearson Correlation	,319**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S5	Pearson Correlation	,319**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S6	Pearson Correlation	,365**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S7	Pearson Correlation	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S8	Pearson Correlation	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S9	Pearson Correlation	,676**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S10	Pearson Correlation	,036
	Sig. (2-tailed)	,659
	N	156
S11	Pearson Correlation	,288**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S12	Pearson Correlation	,276**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S13	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S14	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S15	Pearson Correlation	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S16	Pearson Correlation	,201*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	156
S17	Pearson Correlation	,074
	Sig. (2-tailed)	,357
	N	156
S18	Pearson Correlation	,177*
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	156
S19	Pearson Correlation	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000
41	N	156
S20	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S21	Pearson Correlation	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S22	Pearson Correlation	,336**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S23	Pearson Correlation	,195*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	156
S24	Pearson Correlation	,415**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S25	Pearson Correlation	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S26	Pearson Correlation	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156

S27	Pearson Correlation	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S28	Pearson Correlation	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S29	Pearson Correlation	,408**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S30	Pearson Correlation	,355**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S31	Pearson Correlation	,371**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S32	Pearson Correlation	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S33	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S34	Pearson Correlation	,172*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	156
S35	Pearson Correlation	,277**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S36	Pearson Correlation	,168*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	156
S37	Pearson Correlation	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S38	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S39	Pearson Correlation	,183*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	156
S40	Pearson Correlation	,146
	Sig. (2-tailed)	,069
	N	156
S41	Pearson Correlation	,202*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	156
S42	Pearson Correlation	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S43	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S44	Pearson Correlation	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	156
S45	Pearson Correlation	,314**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S46	Pearson Correlation	,155
	Sig. (2-tailed)	,054
	N	156
S47	Pearson Correlation	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S48	Pearson Correlation	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	156
S49	Pearson Correlation	,146
	Sig. (2-tailed)	,068
	N	156
S50	Pearson Correlation	,244**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	156

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 butir item pernyataan dari skala perilaku sopan santun diperoleh 45 butir item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 5 butir pernyataan dikatakan tidak valid. Butir item pernyataan valid akan digunakan untuk mengetahui skala perilaku sopan santun siswa, sedangakan butir item yang tidak valid di hilangkan.

Tabel 3.9 *Blueprint* Kuesioner Perilaku Sopan Santun setelah validasi

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total item**
Sopan santun	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang tua	Menerima nasehat orang tua, mematuhi perintah orang tua, cara berbicara kepada orang tua	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih tua	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang	7, 8, 9	10, 11	5

		lebih tua			
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih muda	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang lebih muda	12,13, 14	15,16	5
	Sikap dan perilaku bergaul dengan guru	Menaati perintah guru, menghormati guru	17, 18, 19	20, 21, 22	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan teman sebaya	Menghargai, sikap dalam berinteraksi, dan menjaga kerukunan antar sesama teman sebaya	23, 24, 25,26	27, 28, 29	7
	Sikap dan perilaku bergaul dengan lawan jenis	Cara berinteraksi dan menjalin hubungan dengan lawan jenis	30, 31	32, 33, 34	5
	Sikap dan perilaku bergaul dengan tetangga	Menghargai dan menjaga silaturahmi terhadap tetangga	35,36	37,38	4
	Sikap dan perilaku di lingkungan keluarga	Melakukan kegaiatan yang bermanfaat dan penggunaan fasilitas dalam lingkungan keluarga	29, 40	41,42	4

	Sikap dan perilaku di lingkungan sekolah	Sikap menghormati dan menghargai di lingkungan sekolah	43,44	45	3

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas dalam menguji instrumen juga diperlukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk melihat konsistensi item-item yang ada pada instrumen, dengan menggunakan uji *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 23.0*. Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji kepada responden.
2) Mengumpulkan data dari responden.
3) Tabulasi data ke Ms. Excel.
4) Input data ke aplikasi spss yang akan digunakan untuk menguji instrumen.
5) Setelah data selesai diinput, langkah selanjutnya adalah klik *analize – scale – reliability analysis*.
6) Lalu masukan semua item yang sudah valid ke kota *dialog item* lalu klik *statistics – scale if item detected – continue*.

Menurut Priyatna (2013) variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1) Jika r-*alpha* positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2) Jika r-*alpha* negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
3) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
4) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 Menurut Riduwan dan Sunarto (2011), terdapat klasifikasi reliabilitas untuk mengetahui tingkatan tinggi atau rendahnya reliabilitas instrumen. Klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Klasifikasi Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat Reliabel
1,60 – 0,779	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Skala Penggunaan Media Sosial TikTok

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	19

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,903. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrumen di atas adalah 0,903 > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten dengan kategori sangat reliabel.

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Sopan Santun

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	45

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,990. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas instrumen di atas adalah 0,990 > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau konsisten dengan masuk kategori sangat reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah -langkah Pengumpulan data

a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Arikunto, 2014:129). Sumber primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil

penyebaran kuesioner kepada siswa SMK PGRI 2 Kediri.

b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu dengan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket. Kuesioner merupakan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner (Sugiyono,2018).

Kuesioner merupakan tekhnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:142). Kuesoner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Sebelum kuesoner disusun, maka harus melalui prosedur :

1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2) Mengidentifikasikan variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penyebaran angket penelitian dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.

3) Menyajikan data setiap variabel yang di teliti.
4) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah,dan
5) Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan antaranya yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) Analisis deskriptif adalah: "Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran/menguraikan tentang suatu kejadian kemudian dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data-data yang ada dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diambil *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) kemudian diberi penjelasan.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis atau asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dalam Pradina (2017) , uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal dan dalam pelaksanaannya dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan > 0,05, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk menentukan uji hipotesis, maka hasil penggunaan media sosial TikTok dan peilaku sopan santun siswa yang diperoleh harus diuji normalitasnya. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil skor penggunaan media sosial TikTok dan nilai hasil skor perilaku sopan santun siswa berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji linieritas

Uji linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan untuk mengetahui model regresinya berbentuk linier atau non linier. Menurut Sugiyono (2017) Uji lineritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Untuk melakukan uji lineritas, dapat menggunakan *test of linearity*. Kriteria yang berlaku, jika nilai sig, pada *linearity* ≤ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Homogenitas

Dalam Pradina (2017) Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Sebagai kriteria pengujian jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Pradina (2017) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai sig. (pada uji Glejser) > tingkat signifikansi (0,05), maka artinya varian residual sama (homokedastisitas) atau tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu suatu lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini menggunakan pengujian kebenaran hipotesis yang dirumuskan, adapun analisisnya yaitu pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana yaitu dengan teknik regresi yang digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel dan membuktikan hipotesis antara dua variable. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan

diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap. Rumus persamaan regresi menurut Usman dalam Dudi (2018) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keteraangan:

Y = Nilai yang diprediksi

X = Nilai variabel predictor

α = Bilangan konstan

b = Bilangan koefisien predictor

Agar mengetahui lebih jelas seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan memperhatikan hasil signifikansi. Apabila signifikansi < 0,05 maka variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y. Uji regresi menggunakan program SPSS 23.

b. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan probability sebesar 5% atau 0,05. Aturan pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

1) Apabilah $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri.
2) Apabilah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi dalam suatu penelitian digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu model memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Determinasi dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari indikator variabel bebas yaitu media sosial TikTok dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku sopan santun. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 x100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1) Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.
2) Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini menyusun deskripsi data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel dan membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat. Deskripsi data hasil penelitian dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Tiktok

Data tentang penggunaan media sosial Tiktok diambil dari instrumen skala penggunaan media sosial Tiktok yang terdiri dan butir-butir pernyataan yang mengungkap penggunaan media sosial Tiktok. Angket tersebut dibagikan melalui *link Google Form* yang diberikan kepada wali kelas yang kemudian dibagikan kepada peserta didik. Pada angket tersebut diberikan 19 item pernyataan. Hasil dari pengambilan data instrumen penggunaan media sosial Tiktok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Variabel Penggunaan Media Sosial Tiktok

No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total
1	57	40	61	79	60	118	55
2	59	41	58	80	53	119	38
3	63	42	62	81	32	120	39
4	64	43	60	82	35	121	57
5	67	44	61	83	59	122	41
6	53	45	60	84	31	123	36
7	75	46	65	85	54	124	42
8	46	47	59	86	36	125	44
9	28	48	60	87	31	126	33
10	61	49	68	88	51	127	46
11	62	50	67	89	47	128	41
12	68	51	69	90	55	129	38
13	67	52	67	91	43	130	45
14	59	53	67	92	31	131	52
15	59	54	65	93	50	132	38
16	59	55	69	94	55	133	48
17	59	56	67	95	63	134	47
18	58	57	70	96	51	135	45
19	59	58	64	97	31	136	50

20	56	59	68	98	62	137	49
21	58	60	66	99	39	138	49
22	62	61	61	100	44	139	49
23	62	62	66	101	38	140	39
24	64	63	65	102	34	141	46
25	60	64	68	103	35	142	47
26	59	65	65	104	39	143	50
27	62	66	58	105	43	144	65
28	58	67	66	106	41	145	47
29	62	68	52	107	49	146	47
30	66	69	63	108	51	147	57
31	59	70	34	109	38	148	49
32	59	71	46	110	41	149	31
33	59	72	56	111	48	150	62
34	48	73	53	112	41	151	44
35	59	74	24	113	53	152	54
36	61	75	48	114	52	153	49
37	62	76	50	115	46	154	50
38	60	77	69	116	46	155	31
39	64	78	49	117	44	156	55

Sebelum hasil penelitian dapat disimpulkan terlebih dahulu dihitung skor pengkategorian. Terdapat 3 kategorisasi yang digunakan yaitu baik, sedang, dan buruk. Untuk mengetahui panjang interval dalam menentukan kategorisasi adalah dengan cara sebagai berikut:

Skor tertinggi = 4 x 19 = 76

Skor terendah = 1 x 19 = 19

Panjang interval $= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{jumlah\ kategorisasi} = \frac{76-19}{3} = 19$

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi penilaian di atas, maka dapat dibuat tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Interval	Kategori
59 – 76	Baik
39 – 58	Sedang
19 – 38	Buruk

Selanjutnya masing-masing skor pada setiap responden dimasukkan dalam kelas interval yang kemudian disusun dengan tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
59 – 76	Baik	64	40,9%
39 – 58	Sedang	71	45,6%
19 – 38	Buruk	21	13,5%
Jumlah		156	100%

Berdasarkan data tabel frekuensi dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Penggunaan Media Sosial Tiktok

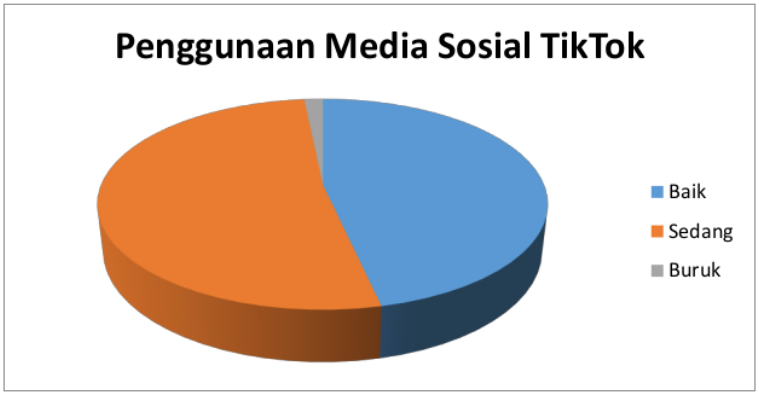

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok pada peserta didik SMK PGRI 2 Kediri, mayoritas dalam kategori SEDANG dengan persentase 45,6% dari 156 responden.

2. Deskripsi Data Perilaku Sopan Santun

Data tentang perilaku sopan santun peserta didik diambil dari instrumen berupa angket yang terdiri dari 45 butir pernyataan yang mengungkap perilaku sopan santun peserta didik. Angket tersebut dibagikan melalui *link Google Form* yang diberikan kepada wali kelas yang kemudian dibagikan kepada peserta didik. Hasil dari pengambilan data instrumen perilaku sopan santun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Variabel Perilaku Sopan Santun

No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total	No. Subyek	Skor Total
1	178	40	165	79	164	118	78
2	167	41	166	80	146	119	64

3	177	42	165	81	180	120	53
4	176	43	164	82	177	121	78
5	164	44	162	83	165	122	64
6	132	45	163	84	141	123	65
7	168	46	163	85	178	124	96
8	145	47	163	86	171	125	56
9	148	48	163	87	133	126	75
10	162	49	158	88	123	127	55
11	153	50	162	89	154	128	74
12	158	51	164	90	155	129	82
13	149	52	164	91	171	130	85
14	161	53	160	92	160	131	76
15	153	54	158	93	160	132	55
16	147	55	167	94	137	133	57
17	149	56	161	95	180	134	85
18	148	57	155	96	145	135	67
19	162	58	166	97	128	136	87
20	156	59	164	98	93	137	68
21	147	60	152	99	60	138	87
22	160	61	160	100	63	139	77
23	160	62	166	101	118	140	70
24	166	63	150	102	69	141	87
25	165	64	153	103	101	142	72
26	173	65	161	104	100	143	66
27	166	66	170	105	83	144	79
28	167	67	162	106	57	145	63
29	166	68	159	107	77	146	74
30	166	69	179	108	65	147	70
31	166	70	157	109	57	148	71
32	159	71	170	110	89	149	90
33	166	72	133	111	76	150	56
34	128	73	158	112	59	151	57
35	168	74	102	113	90	152	62
36	166	75	103	114	84	153	64
37	166	76	162	115	79	154	69
38	174	77	144	116	79	155	73
39	166	78	113	117	92	156	110

Sebelum hasil penelitian dapat disimpulkan terlebuh dahulu dihitung skor pengkategorian. Terdapat 3 kategorisasi yang digunakan yaitu baik, sedang, dan buruk. Untuk mengetahui panjang interval dalam menentukan kategorisasi adalah

dengan cara sebagai berikut:

Skor tertinggi = 4 x 45 = 180

Skor terendah = 1 x 45 = 45

Panjang interval $= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{jumlah\ kategorisasi} = \frac{180-45}{3} = 45$

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi penilaian di atas, maka dapat dibuat tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategorisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Interval	Kategori
137 – 180	Baik
91 – 136	Sedang
45 – 90	Buruk

Selanjutnya masing-masing skor pada setiap responden dimasukkan dalam kelas interval yang kemudian disusun dengan tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
137 – 180	Baik	88	56,0%
91 – 136	Sedang	16	10,8%
45 – 90	Buruk	52	33,2%
Jumlah		156	100%

Berdasarkan data tabel frekuensi dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Perilaku Sopan Santun

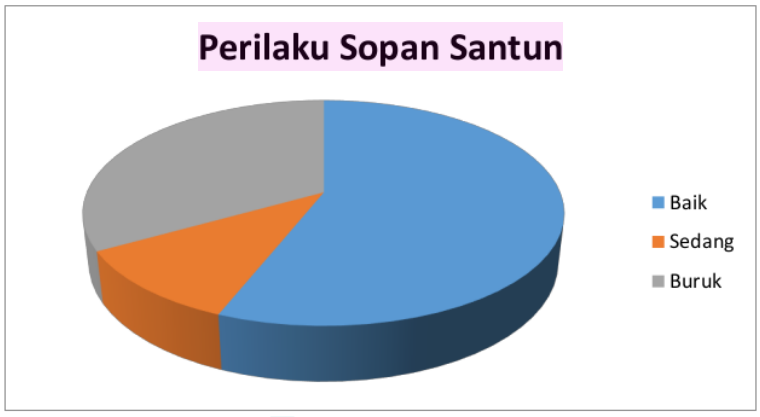

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku sopan

santun pada peserta didik SMK PGRI 2 Kediri, mayoritas dalam kategori BAIK dengan persentase 56% dari 156 responden.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul. Menurut Arikunto (2010) analisis data dilakukan setelah data terkumpul yang meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berikut dapat dijelaskan prosedur dalam menganalisis data.

a. Persiapan

Memeriksa nama dan kelengkapan identitas reponden serta kelengkapan data pengisian instrumen yang diisi oleh subyek penelitian yaitu peserta didik SMK 2 PGRI Kediri. Prosedur ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dari *Google Forms* dan dilakukan analisis secara manual.

b. Tabulasi

Membuat tabel pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberikan skor. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial Tiktok dan perilaku sopan santun peserta didik adalah berupa angket. Kemudian selanjutnya mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis data yang akan digunakan.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan aturan atau konsep yang sesuai dengan pendekatan penelitian seperti yang tercantum pada bab III.

2. Hasil Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.

a. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui keadaan suatu

variabel sehingga data tersebut dapat dipahami. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh, kemudian menyusunnya secara teratur, sehingga lebih mudah dipahami. Data dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung nilai *mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD)*. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		TIKTOK	SOPANSANTUN
N	Valid	156	156
	Missing	0	0
Mean		52,73	126,48
Median		54,50	148,50
Mode		59	166
Std. Deviation		11,104	43,107
Range		51	127
Minimum		24	53
Maximum		75	180
Sum		8226	19731

Dapat diketahui dari tabel hasil analisis deskriptif di atas, untuk variabel media sosial Tiktok dapat diketahui bahwa jumlah responden 156, *mean* 52,73, *median* 54,50, *modus* 59, sedangkan *Std. Deviasi* sebesar 11.104. Selain itu, nilai *range* adalah 51, nilai minimum adalah 24, nilai maksimum adalah 75, dan jumlahnya adalah 8226.

Sedangkan berdasarkan tabel di atas, untuk variabel perilaku sopan santun dapat diketahui bahwa jumlah responden 156, *mean* 126,48, *median* 148,50, *modus* 166, sedangkan *Std. Deviasi* sebesar 43,107. Selain itu, nilai *range* adalah 127, nilai minimum adalah 53, nilai maksimum adalah 180, dan jumlahnya adalah 19731.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam pengujian data ini peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smornov Test* dengan menggunakan

program *SPSS 23*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka variabel tidak berdistibusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	35,89788567
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,073
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dapat diketahui dari tabel hasil uji normalitas di atas, bahwa nilai signifikansi adalah 0,072. Suatu data diinterpretasikan berdistribusi normal jika nilai Signifikansi > 0,05. Hasil uji data menunjukkan nilai signifikansi 0,072 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, karena data yang baik adalah data yang seharusnya memiliki hubungan yang linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi > 0,05. Untuk mengujinya dalam penelitian ini digunakan uji *Test for Linearity* dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil uji linearitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SOPANSANTUN * TIKTOK	Between Groups	(Combined)	183552,942	40	4588,824	5,052	,316
		Linearity	88274,922	1	88274,922	97,178	,047

	Deviation from Linearity	95278,020	39	2443,026	2,689	,462
	Within Groups	104464,001	115	908,383		
	Total	288016,942	155			

Berdasarkan hasil analisis diatas dari kedua variabel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,462 artinya dari kedua variabel nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pengaruh media sosial Tiktok dan perilaku sopan santun adalah linear.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah kelompok data bervarian sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Kelompok data dikatakan mempunyai variasi homogen apabila nilai signifikansi > 0,05. Peneliti menggunakan program *SPSS 23* untuk menguji homogenitas. Hasil uji homogenitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
515,919	1	310	,172

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,172 artinya hasil uji kelompok data nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok data bervarian homogen.

e. Uji Hetereskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05. Peneliti menggunakan program SPSS 23 untuk menguji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,565	7,165		10,686	,068
	TIKTOK	-,900	,133	-,479	-6,767	,367

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,367 artinya nilai yang dihasilkan > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan peneliti untuk menguji dan memprediksi apakah variabel bebas yang dalam hal ini adalah pengaruh media sosial Tiktok memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang dalam hal ini adalah perilaku sopan santun siswa. Dalam pengujian ini peneliti uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan program *SPSS 23*.

1. Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih jelas seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Uji regresi menggunakan program SPSS 23. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88274,922	1	88274,922	68,059	,000[b]
	Residual	199742,020	154	1297,026		
	Total	288016,942	155			

a. Dependent Variable: SOPANSANTUN

b. Predictors: (Constant), TIKTOK

Dari tabel hasil uji regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari indikator variabel bebas yaitu media sosial Tiktok dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku sopan santun. Dalam analisis ini peneliti menggunakan *SPSS 23*. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554[a]	,306	,302	36,014

a. Predictors: (Constant), TIKTOK

Hasil uji analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa yaitu sebesar 0,554. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun ditunjukkan oleh *R Square* yaitu sebesar 0,306 atau 30,6% artinya bahwa pengaruh variabel bebas media sosial Tiktok terhadap variabel terikat perilaku sopan santun adalah sebesar 30,6% sedangkan sisanya (100% - 30,6%) adalah 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Artinya Ha diterima, yaitu media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kediri untuk mengetahui pengaruh media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun Siswa. Uji normalitas yang didapat dari penelitian ini menunjukan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal yaitu sebesar 0,072 dan uji linearitas dengan menggunakan tekhnik uji Test for Linearity di SPSS 23 menunjukkan angka 0,462 yang berarti hubungan antara variabel pengaruh media sosial dan perilaku sopan santu peserta didik adalah linear. Selanjutnya adalah uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari kelom data yang berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen) dihasilkan bahwa tingkat

homogenitas sebanyak 0,172 yang berarti kelompok data yang diperoleh homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual sau pengamatan ke pengamatan lain, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,367 yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti juga melakukan analisi uji regresi linear sederhana untuk mengetahui lebih jelas seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh variabel media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun peserta didik. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel bebas media sosial Tiktok terhadap variabel terikat perilaku sopan santun adalah sebesar 30,6% sedangkan sisanya (100% - 30,6%) adalah 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka Hipotesis (Ha) penelitian dapat diterima, yaitu media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Hal ini pula membuktikan bahwa para remaja dalam membuat video Tiktok tidak mempertimbangkan nilai perilaku sopan santun seperti waktu, tempat, norma dan situasi pada saat membuat konten video tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi penggunaan media sosial Tiktok peserta didik SMK PGRI 2 KEDIRI yaitu 45,6% dari peserta didik menggunakan aplikasi media sosial Tiktok dengan kategori perilaaku sopan santun yang baik sebanyak 56% dari total sample yang didapat. Jadi dapat dilihat bahwa mayoritas dari sample yang diperoleh menggunakan media sosial Tiktok dengan perilaku sopan santun yang baik, meskipun begitu peranan orang-orang disekitar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik tersebut.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ferlitasari (2018) dengan judul "*PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA*" hasil yang diperoleh serupa yaitu media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan.

Menurut Izza (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIKTOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*" Dampak bermain Tiktok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi Tiktok. Selain itu jika anak sudah membuka Tiktok, mereka akan menghabiskan waktu ber jam-jam untuk mengakses konten di aplikasi ini. Karena itu diperlukannya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak tidak kecanduan media sosial. Adapun dari upaya yang mereka lakukan diantaranya memberikan nasihat, contoh teladan, pembiasaan dan juga pemberian punishment jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa sebesar 30,6% sedangkan sisanya (100% - 30,6%) sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hal ini berarti media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Maka dari itu peran dari wali peserta didik, guru dan orang-orang terdekat peserta didik sangat diperlukan untuk mengawasi penggunaan media sosial yang digunakan oleh peserta didik, agar meskipun mereka menggunakan media sosial tersebut para peserta didik tetap dapat menghargai nilai-nilai sopan santun yang terkandung dalam bermasyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan landasan teori dan kesimpulan pada hasil penelitian, peneliti dapat menyampaikan implikasi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya meningktkan perilaku sopan santun siswa pada saat bermain media sosial TikTok.

1. Implikasi Teoritis

Dari kesimpulan yang tertera dapat dinyatakan bahwa dampak bermain Tiktok terhadap sopan santun anak yaitu anak menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi Tiktok. Selain itu jika anak sudah membuka Tiktok, mereka akan menghabiskan waktu ber jam-jam untuk mengakses konten di aplikasi ini. Karena itu diperlukannya pengawasan dan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak tidak kecanduan media sosial. Untuk membangun karakter sopan santun, guru dan orang tua sudah berupaya untuk menanamkan karakter baik pada anak. Upaya yang mereka lakukan diantaranya memberikan nasihat, contoh teladan, pembiasaan dan juga pemberian punishment jika anak berperilaku buruk dan reward jika anak berperilaku baik

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Konselor

Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh ora-orang terdekat pesert didik dapat menyebabkan mereka dalam bermain media sosial seperti Tiktok kurang memperhatikan perilaku dan nilai-nilai yang sopan santun yang terkandung dalam bermasyarakat. Hal seperti ini akan berpengaruh buruk bagi dirinya sendiri dan orang lain di sekitarnya, karena pada dasarnya mereka juga butuh untuk di awasi dan diperhatikan dalam hal bermain media sosial.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik yang dapat menggunakan media sosial Tiktok dengan baik biasanya mengakses konten-konten positif yang tidak keluar dari nilai-nilai sopan santun yang ada di masyarakat, dan juga hal ini lebih mendorong peserta didik untuk membuat konten-konten yang kreatif ketika memang mendapatkan perhatian, pengawasan, serta bimbingan yang epat dari orang-orang disekitar mereka.

C. Saran

1. Bagi Konselor

Diharapak konselor dapat lebih memperhatikan perkembangan dan aktivitas media sosial peserta didik dan dapat memberikan arahan seperti mengnalkan para peserta didik dengan konten-konten yang kreatif .

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih memilih dan memilah isi dari konten yang tersedia di media sosial seperti tiktok mana konten yang layak dikonsumsi dan tidak layak dikonsumsi karena hal ini dapat berpengaruh terhadap karakter peserta didik dalam kehidupan bersosialnya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapakan dapat lebih memantau peserta didiknya dalam pergaulan baik di media sosial maupun kehidupan nyatanya, dan diharapkan pula pihak sekolah sering memberikan penyuluhan tentang dampak bahaya penggunaan media sosial yang salah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan perbandingan untuk melakukan penelitian serupa di sekolah-sekolah lain terkait dengan media sosial dan sopan santun. Bisa

mengganti media sosial Tik-Tok dengan media sosial serupa yang sedang digemari oleh peserta didik, sehingga bisa memperluas jawaban dampak media sosial bagi peserta didik serta upaya yang harus dilakukan untuk menanggulangi dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aguslianto .2017. *Pengaruh Sosial Media terhadap Akhlak Remaja*. thesis. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.

Agustyn, Izza Nabilah & Suprayitno. 2022. Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JPGSD. Volume 10 Nomor 4 735-745*

Aji, Wisnu Nugroho dan Sri Budiyono. 2018. The Teaching Strategy of BahasaIndonesia in Curriculum 2013. *International Journal of Active Learning(IJAL)*, Vol.3, No.2.

APJII. *Profil Internet Indonesia 2022*. [Online].Available: https://apjii.or.id/content/read/39/264/SurveiInternet-APJII-2022.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagus, Prianbodo. 2018, *Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi*.

Boyd, D. M & Ellison, B. N. 2008. Social Network Sites: Definition, Historyand Scholarship. *Journal Of Computer-Mediated Communication*. Vol. 13.Issue 1.

Deriyanto, D., & Qorib, F. 2019. Persepsi Mahasiswa Universitas TribhuwanaTunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP*, 7(2)

Deriyanto, Demmy dan Qorib Fathul, 2018. Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap Tik Tok Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7. No . 2. Halaman 78

Dudi, Fasha Almau. 2018. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pendidik SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung)

Dwiyono, Prysmadana. 2018. *Representasi Maskulinitas dalam Media Sosial (Analisis Semiotika pada Akun Instagram @Dailymanly)*. thesis. University of Muhammadiyah Malang.

Fauziah, Assyifa. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri Siswi SMKN 10 Kota Bekasi*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Fitri, Sulidar. 2017. *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media TerhadapPerubahan Sosial Anak*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Fitri, Sulidar. 2017. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono. 2007. *Sopan Santun dalam Pergaulan*. Bandung:Amrico.

Kaplan, Andres & Michael H., 2010. User Of The World, Unite! TheChallenges and Opportunities Of Social Media. *Business Horizons*. Volume 53, Issue 1, 59-68.

Khairuni, Nisa. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. Vol 2 NO 1.

Khairuni,Nisa. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi* Vol 2 No 1 56-68.

Lesmana, Gusti Ngurah Aditya. 2012. *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment* (Studi: PT. XL AXIATA). Skripsi. Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Mahartika, Loudia. 2021. *Viral Aksi Wanita Joget Heboh di Acara Pernikahan, Banjir Komentar Netizen*. Liputan6.

Mandibergh. 2012. *Media Sosial*. Bandung: Penerbit Simbiosa Rekatama Media.

Meike dan Young. 2012. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadapPerilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI JasaBoga di SMK N 3 Klaten*. *Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016)*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas NegeriYogyakarta.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiotekhnologi)*. Bandung: Simbiosa Rekatama.

Novalia & Syazali Muhammad. 2014. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja

Novi Yulaila. 2018. *Peran Keluargadalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Jambi.

Nugroho, Aji Wisnu. 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa*

dan Sastra Indonesia. ISBN: 978-602-679-21-2

Nuryama, R. 2022. Jumlah Pengguna TikTok Di Indonesia Pada 2022 - TiNewss. Retrieved July 26, 2022, from https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853618010/jumlah-pengguna-tiktok-di-indonesia-pada-2022

Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. *Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Jakarta: Mediakom.

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Riduwan, & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Rijal Firdaos,2016. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja).

Sari, Dila Mayang.(2021). *Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri* . thesis. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Setiadi, elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Shirky. 2008. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap PerilakuBelajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga diSMK N 3 Klaten*. *Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016)*. Skripsi.Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sulastri, Tomahayu. 2013, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Di MTs Al-Huda Teluk Dalam 12*

Gorontalo. Skripsi Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Sutikno, Sobry. 2014. *Metode & Model – Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Tika, Pradina. 2017. *Hubungan Antara Pengendalian Diri (Self Control) dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri*. Skripsi : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Yulaila. 2018. *Gambaran tentang Pemicu Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.thesis. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel *Blueprint* Kuesioner Penggunaan Media Sosial TikTok

Variabel	**Indikator**	**Deskriptor**	***Favourable***	***Unfavourable***	**Total item**
Media Sosial TikTok	Informasi	• Mendapatakan informasi dan berita ter-update • Mendapatkan infromasi yang dibutuhkan • Sarana untuk berbagi informasi dan pengalaman	1, 7, 8 3 2	4 5 6	8
	Identitas Pribadi	• Mengupdate konten yang berkaitan diri sendiri • Meng-update profil akun media sosial TikTok • Menuliskan biodata secara umum pada profil	9, 10 11 12	13 15 14	7
	Integrasi dan Interaksi Sosial	• Menjalin silatruahmi dengan teman dan keluarga • Mengomentari postingan teman atau pengguna Tik Tok lainnya • Saling DM kesesama	16 17, 18	19	4

		pengguna media sosial Tik Tok			
	Hiburan	• Membuat konten untuk mengibur diri • Ingin mengisi waktu luang • Melepaskan perasaan emosi	20, 21 24, 26 25	23, 24	7

Lampiran 2 Kuesioner Skala Penggunaan Media Sosial TikTok

Nama:

Kelas:

Dalam kuesioner ini tidak ada yang benar dan yang salah. Maka isilah pernyataan pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikan tanda centang (√) untuk jawaban yang sesuai dengan kadaan anda sebenarnya.

SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Item Pernyataan Sopan Santun

No	Pernyataan	SL	S	J	TP
1.	Saya mengakses Tik Tok untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan				
2.	Saya mengakses media sosial Tik Tok untuk berbagi informasi dan tips – tips positif				
3.	Saya mengakses Tik Tok untuk mencari informasi yang saya butuhkan				
4.	Saya sulit menemukan informasi terbaru di Tik Tok				
5.	Saya malas mencari informasi yang saya butuhkan melalui Tik Tok				
6.	Saya kesulitan berbagi informasi menggunakan Tik Tok				
7.	Saya mengakses Tik Tok untuk mendapatkan berita ter-update				
8.	Saya mengakses Tik Tok untuk menambah wawasan				

9.	Saya membuat konten Tik Tok tentang pengalaman saya				
10.	Saya mengupload konten aktivitas harian saya di Tik Tok				
11.	Saya memasang foto profil agar mudah dikenali				
12.	Saya menuliskan biodata saya pada profil Tik Tok				
13.	Saya membuat konten *negative* di Tik Tok agar tetap viral (FYP) agar saya terkenal				
14.	Saya menggunakan biodata palsu pada profil saya				
15.	Saya memakai foto *Fake* (palsu) pada profil saya				
16.	Saya menjalin silaturahmi dengan teman dan keluarga melalui Tik Tok				
17.	Saya menggunaka fitur komentar untuk memberikan tanggapan terhadap unggahan penguna lain				
18.	Saya senang menyebut (mentions) pengguna lain ketika berkomentar di Tik Tok				
19.	Saya mengalami kesulitan berkomunikasi dengan pengguna lain melalui fitur DM (direct message)				
20.	Saya mengakses Tik Tok sebagai sarana refreshing				
21.	Saya mengakses Tik Tok untuk melihat review suatu barang yang hendak saya beli				
22.	Saya mengakses Tik tok pada saat waktu tertentu saja				
23.	Saya merasa bosan ketika mengakses Tik Tok				

24.	Saya suka mengabaikan pekerjaan ketika mengakses Tik Tok				
25.	Saya meluapkan emosi dengan membuat konten di Tik Tok				
26.	Saya menggunakan Tik Tok 6 jam dalam sehari untuk mengisi hari libur saya				

Lampiran 3 Tabel *Blueprint* Kuesioner Perilaku Sopan Santun

Variabel	Indikator	Deskriptor	*Favourable*	*Unfavourable*	Total item
Sopan santun	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang tua	Menerima nasehat orang tua, mematuhi perintah orang tua, cara berbicara kepada orang tua	1, 2, 3	4, 5, 6	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih tua	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang lebih tua	7, 8, 9	10, 11, 12	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan orang yang lebih muda	Sikap menghormati dan menghargai terhadap orang lebih muda	13, 14, 15	16, 17, 18	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan guru	Menaati perintah guru, menghormati guru	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	Sikap dan perilaku bergaul dengan teman sebaya	Menghargai, sikap dalam berinteraksi, dan menjaga kerukunan antar sesama teman sebaya	25, 26, 27, 28	29, 30, 31	7
	Sikap dan perilaku bergaul dengan lawan jenis	Cara berinteraksi dan menjalin hubungan dengan lawan jenis	32, 33	34, 35, 36	5
	Sikap dan perilaku bergaul dengan tetangga	Menghargai dan menjaga silaturahmi terhadap	37, 38	39, 40, 41	5

		tetangga			
	Sikap dan perilaku di lingkungan keluarga	Melakukan kegaiatan yang bermanfaat dan penggunaan fasilitas dalam lingkungan keluarga	42, 43	44, 45, 46	5
	Sikap dan perilaku di lingkungan sekolah	Sikap menghormati dan menghargai di lingkungan sekolah	47, 48	49. 50	4

Lampiran 4 Kuesioner Perilaku sopan santun

Nama:

Kelas:

Dalam kuesioner ini tidak ada yang benar dan yang salah. Maka isilah pernyataan pada kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berikan tanda centang (√) untuk jawaban yang sesuai dengan kadaan anda sebenarnya.

SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

SL = Selalu

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

Item Pernyataan Sopan Santun

No	Pernyataan	SL	S	J	TP
1.	Saya menerima nasehat dan saran dari orang tua				
2.	Saya mematuhi perintah kedua orang tua				
3.	Saya mencium tangan orang tua ketika keluar rumah				
4.	Saya berkata kasar kepada orang tua				
5.	Saya menggunakan nada tinggi ketika berkomunikasi dengan orang tua				
6.	Saya menolak ketika orang tua meminta bantuan				
7.	Saya mengucap permisi ketika lewat didepan orang lebih tua				

8.	Saya menghargai apa yang diperintahkan oleh orang yang lebih tua				
9.	Saya menerima nasehat dan kritik oleh kakak				
10.	Saya memanggil orang kakak dengan sebutan nama saja				
11.	Saya mengejek saat kakak berbicara				
12.	Saya kadang berkata kasar dengan orang yang lebih tua				
13.	Saya memberi contoh yang baik kepada adik				
14.	Saya mengucapkan terimakasih setelah minta tolong kepada adik				
15.	Saya mengucapkan minta tolong saat minta bantuan adik				
16.	Saya cenderung menggunakan nada tinggi saat berbicara kepada adik kelas agar di hormati				
17.	Saya suka mengejek dan meremehkan adik kelas				
18.	Saya semena-mena kepada adik karena lebih muda				
19.	Saya menyapa dengan ramah ketika bertemu dengan guru				
20.	Saya minta ijin terlebih dahulu kepada guru sebelum memasuki ruang kelas				
21.	Saya menghormati guru saat menjelaskan pelajaran				
22.	Saya mengabaikan perintah guru				
23.	Saya membantah nasehat guru				
24.	Saya bermain sendiri ketika guru menjelaskan				

25.	Saya meminta maaf ketika berbuat salah kepada teman				
26.	Saya menolak dengan halus ketika tidak menerima ajakan teman				
27.	Saya menyapa ketika berpapasan dengan teman				
28.	Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi				
29.	Saya berkata kasar saat berkomunikasi dengan teman				
30.	Saya menyela saat teman sedang berbicara				
31.	Saya menggunakan kata kasar ketika bergurau dengan teman				
32.	Saya menggunakan pakaian rapi dan tertutup ketika bertemu teman lawan jenis				
33.	Saya menjaga jarak dalam berkontak fisik dengan teman lawan jenis				
34.	Saya senang keluar larut malam dengan teman lawan jenis				
35.	Saya mengejek teman lawan jenis				
36.	Saya suka mengganggu aktivitas teman lawan jenis				
37.	Saya mengetuk pintu terlebih dahulu saat berkunjung ke rumah tetangga				
38.	Saya mengucapkan salam ketika bertamu ke rumah tetangga				
39.	Saya suka menggunjingkan tetangga				
40.	Saya mengabaikan tetangga yang membutuhkan bantuan				
41.	Saya berkata kasar ketika bertemu tetangga				

42.	Saya mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan rumah				
43.	Saya melakukan kegiatan yang bermanfaat di lingkungan rumah				
44.	Saya berbicara keras saat di rumah				
45.	Saya suka membanting pintu ketika marah				
46.	Saya suka keluar sampai larut malam				
47.	Saya meminta ijin sebelum menggunakan fasilitas sekolah				
48.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam di sekolah				
49.	Saya suka meludah di sembarang tempat				
50.	Saya suka duduk di atas meja saat istirahat sekolah				

Lampiran 5 Data Tally Variabel TikTok

NO	NAMA	NOMOR ITEM																										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Mellisa P.	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	85
2	Dimas	4	3	4	2	3	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	1	3	80
3	Rahma Narulita D P	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	85
4	fauziah noviana p	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	86
5	Reny Oktaviani	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93
6	Diaz	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
7	Fiqih	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
8	Bobby Raditya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	2	69
9	Rizky Pratama Putra	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	1	43
10	Tofa Wahyu Saputra	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	84
11	Naura	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	4	88
12	Rafida Hanif	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	93
13	Ardian Priambudi	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	93
14	Naila	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	80
15	Maria	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	82
16	Raihan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
17	Andika	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	80
18	Ahmad	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	78
19	Almira	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
20	Raisha	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	77
21	Ridho	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	78

22	Akbar	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	86
23	Naomi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	82
24	Rendi	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	85
25	Audi	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	81
26	Ailani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
27	Arini	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	86
28	Feby	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	80
29	Aufa	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
30	Resvy	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	86
31	Andini	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
32	Aryo	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	79
33	Bayu	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
34	Putri	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	68
35	Rianti	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	78
36	Aeren	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	84
37	Rini	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	81
38	Nabila	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	84
39	Ananda	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	86
40	Rudi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	82
41	Fajar	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
42	Hana	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	85
43	Ratna	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	84
44	Syifa	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81
45	Erina	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	80
46	Hasna	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87

47	Erika	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	79
48	Farhan	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
49	Lailani	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	93
50	Stella Maraszona	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	94
51	Dahlan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	1	4	3	91
52	Dikko Andrey	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	91
53	Albert Kristianus	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	90
54	Adelia Alvi	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	91
55	Shofia Agustin	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	91
56	Cenrika Tri Novita	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	89
57	Muhammad Maolan	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	94
58	Bangkit Elin	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	3	4	87
59	Azka Azkia Sabiliya	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	91
60	Ajeng Pramesthi	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	88
61	Safirna Rias P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	1	3	4	85
62	Chindytita Hantari	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	90
63	Mutiara	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	3	88
64	Fidelis Meliana	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	3	89
65	Risa Restu	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	89
66	ayu aprilia	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	1	1	82
67	Sitta	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	88
68	Ahmad jafar rinaldi	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	76
69	Niken putriana	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	89
70	Naufal azmi febriant	2	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	3	3	56
71	Yunita okta	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	3	4	1	2	1	4	3	3	3	3	3	2	1	68

72	BOBBY VIRGO C. W.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	76
73	Hanif fazry	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	74
74	Sahrul	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	3	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	45
75	gian	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	3	1	3	4	1	2	69
76	Zuha Prisma Salsabila	4	4	2	3	4	4	3	3	1	2	1	1	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	1	4	74
77	Nathania putri nanjelina	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	1	2	4	82
78	Annisa	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	64
79	Prince Rafael Logis Galatia	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	2	83
80	Nafa Mega Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	76
81	Ega nusantara	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	2	1	1	4	4	1	1	54
82	Gemi	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	4	1	1	4	3	2	1	1	56
83	Andri	2	3	2	3	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	1	79
84	Ted	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	53
85	RENY	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	82
86	Puji pangestu	1	1	1	4	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	2	2	2	4	4	1	1	59
87	Ilhamkarek	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	53
88	Farrahiyah	2	2	3	3	4	4	4	3	2	1	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	1	2	75
89	SATRIO AGUNG	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	71
90	Lumintang	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	78
91	Nathan montgomery	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	66
92	Deni Anggara Saputra	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	53
93	INDRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	1	73
94	Rini eka setiawati	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	77
95	Bagus Satrio Wicaksono	4	4	3	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	1	84
96	Mohamad agung	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	2	3	71

97	Yohanes Kevin Wijaya	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	52
98	Caca saputri	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	83
99	KHOIRUN NISA	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	4	4	4	1	2	2	4	3	2	3	4	2	1	2	63
100	NUR ASNA	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	4	2	2	2	3	4	1	1	66
101	THALIA GIZZA O.M.R.	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	2	1	3	4	4	4	2	2	1	1	54
102	Lia Wulandari	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2	2	4	4	4	1	1	1	2	2	3	3	1	4	1	1	56
103	Bunga Wahyu	1	1	2	3	4	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	4	3	3	2	2	4	1	2	56
104	Wardatul firdausiyah	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	2	1	4	3	2	2	3	4	1	1	61
105	Ananda Aurania	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	3	4	1	2	67
106	Oktavia Ramadhani	2	3	1	4	4	4	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	4	2	3	2	2	4	1	2	65
107	yulia dwi kurniawati	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	2	1	1	3	4	4	2	2	2	2	4	72
108	Silvia Titin Agustina	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	2	2	4	4	4	1	2	1	4	3	4	3	3	4	1	1	75
109	DHELA AMANDA PUTRI	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	3	4	2	1	60
110	Belia Mahardika Aulia V	3	1	3	4	4	4	3	3	1	1	3	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	2	2	2	1	3	66
111	Daniar Tri Cahyo	2	2	3	3	3	4	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	69
112	RO'ATUL NAFIAH	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	4	3	3	1	1	60
113	SEPTIANA DEWI	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
114	Adita yuna selvira	3	1	2	3	3	2	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	75
115	Serin Aulifia Putri	4	3	2	3	3	4	3	3	1	1	1	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	1	2	67
116	ri Aril alinda saflora	4	3	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	4	4	4	3	1	1	4	4	3	2	4	1	1	4	72
117	Nurpadilah	3	3	2	4	4	4	3	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	2	3	4	1	2	68
118	Dita amiia	2	1	3	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	1	77
119	LELI RAHMAWATI	2	1	2	4	4	4	2	2	1	1	3	1	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	2	4	1	2	61
120	CHAYLA DESWINA W	2	3	2	4	3	1	2	2	1	1	2	2	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	66
121	CINDI SEPTIANA PUTRI	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	4	80

122	Dania shofi sanlina putri	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	60
123	Devi putri melinda	2	2	3	4	3	1	2	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	3	2	3	1	4	1	2	63
124	Maya Asti Anantia	2	2	1	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	66
125	Ratih anggun nirwana	2	4	2	3	2	3	3	3	1	1	1	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	1	2	67
126	Pratiwi Indah Novianti	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	51
127	Dewi Agustina	3	4	4	4	3	4	2	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	2	2	4	1	1	68
128	Maya santi ariyanti	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	4	2	4	2	2	1	3	59
129	risalatin nihayah	2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	1	1	4	2	3	2	3	4	1	2	61
130	INTAN AYU ANDIRA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	70
131	Dwi Ayu Kartikasari	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	1	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	1	1	74
132	Eka Sri Wahyu rubianti	2	3	2	4	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	4	1	2	1	3	3	2	3	2	4	1	2	61
133	AMANDA SEPTI AMALIA	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	72
134	Deniza Rainatha Lisdeanza	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	3	72
135	MERISA DWIYANTI	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	4	2	1	3	71
136	Dinda Nur Amelia	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	1	4	75
137	Anggun Ariana	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	71
138	Nadia Pertiwi	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	3	4	3	2	3	3	1	2	71
139	Amelia Retnosari	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	75
140	Siska Wulan Ramadhani	2	3	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	62
141	Amanda Shela Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	4	4	4	2	2	1	3	4	3	3	3	4	1	4	71
142	ZENI EKA WULANDARI	4	3	2	3	3	3	4	3	1	1	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2	3	3	1	1	69
143	Namia Fajar Cahyani	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	2	4	1	3	2	3	4	3	1	4	2	2	4	72
144	Apriani Mutoharoh	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	88
145	Vera Dwi Prastika	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	2	1	1	4	2	4	2	3	4	1	1	69
146	Nania fajar cahyanti	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	4	2	4	2	1	1	3	4	4	2	3	2	1	2	68

147	Rindi eka kurniawati	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	1	79
148	CHIKA SYAHLIA PUTRI	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	2	2	1	1	4	2	1	3	3	1	1	67
149	Elok pujiwati	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	53
150	Yesha Triarasy	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	87
151	AVEL PUTRI PRIMANING D	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	1	2	68
152	Dewi Risma Novitasari	2	2	2	2	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	1	77
153	Aulia Dwirisma	3	2	4	4	3	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	71
154	Reni Nur Wulan	3	1	4	3	3	4	4	4	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	1	4	73
155	Yunitasari	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	53
156	Melda damayanti h	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	1	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	74

Lampiran 6 Data Tally Variabel Sopan

| NO | NOMOR ITEM | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

Lampiran 7 Validitas Variabel TikTok

NO	NAMA	NOMOR ITEM																			TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Mellisa P.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	57
2	Dimas	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	2	4	4	1	3	1	59
3	Rahma Narulita D P	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	63
4	fauziah noviana p	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	2	4	4	3	4	3	64
5	Reny Oktaviani	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	67
6	Diaz	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
7	Fiqih	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	Bobby Raditya	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	1	46
9	Rizky Pratama Putra	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	28
10	Tofa Wahyu Saputra	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	61
11	Naura	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	62
12	Rafida Hanif	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	68
13	Ardian Priambudi	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	67
14	Naila	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	59
15	Maria	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	59
16	Raihan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
17	Andika	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
18	Ahmad	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
19	Almira	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
20	Raisha	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
21	Ridho	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58

22	Akbar	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	62
23	Naomi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	62
24	Rendi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
25	Audi	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	60
26	Ailani	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
27	Arini	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	62
28	Feby	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	58
29	Aufa	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	62
30	Resvy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
31	Andini	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	59
32	Aryo	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
33	Bayu	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
34	Putri	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	48
35	Rianti	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	59
36	Aeren	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
37	Rini	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	62
38	Nabila	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	60
39	Ananda	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	64
40	Rudi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	61
41	Fajar	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
42	Hana	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	62
43	Ratna	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	60
44	Syifa	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
45	Erina	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	60
46	Hasna	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	65

47	Erika	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
48	Farhan	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
49	Lailani	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	68
50	Stella Maraszona	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	67
51	Dahlan	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	69
52	Dikko Andrey	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	67
53	Albert Kristianus	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	67
54	Adelia Alvi	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	65
55	Shofia Agustin	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	69
56	Cenrika Tri Novita	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	67
57	Muhammad Maolan	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	70
58	Bangkit Elin	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	64
59	Azka Azkia Sabiliya	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	68
60	Ajeng Pramesthi	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	66
61	Safirna Rias P	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	61
62	Chindytita Hantari	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	66
63	Mutiara	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	65
64	Fidelis Meliana	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	68
65	Risa Restu	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	65
66	ayu aprilia	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	58
67	Sitta	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	66
68	Ahmad jafar rinaldi	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	2	3	4	1	52
69	Niken putriana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	63
70	Naufal azmi febriant	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	34
71	Yunita okta	3	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	46

72	BOBBY VIRGO C. W.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	56
73	Hanif fazry	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	53
74	Sahrul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	24
75	gian	2	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	2	4	2	4	3	3	4	1	48
76	Zuha Prisma Salsabila	4	4	2	4	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	4	3	3	4	1	50
77	Nathania putri nanjelina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	69
78	Annisa	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	49
79	Prince Rafael Logis Galatia	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	1	60
80	Nafa Mega Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	53
81	Ega nusantara	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	1	32
82	Gemi	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	35
83	Andri	2	3	2	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	59
84	Ted	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	31
85	RENY	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	1	54
86	Puji pangestu	1	1	1	4	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	4	1	36
87	Ilhamkarek	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	31
88	Farrahiyah	2	2	3	4	4	4	3	2	1	4	1	2	2	2	4	2	4	4	1	51
89	SATRIO AGUNG	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	4	2	4	4	1	47
90	Lumintang	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	55
91	Nathan montgomery	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	43
92	Deni Anggara Saputra	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	31
93	INDRA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	1	50
94	Rini eka setiawati	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	55
95	Bagus Satrio Wicaksono	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	63
96	Mohamad agung	3	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	4	4	1	1	2	51

97	Yohanes Kevin Wijaya	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	1	31
98	Caca saputri	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	62
99	KHOIRUN NISA	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	4	2	1	39
100	NUR ASNA	3	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	44
101	THALIA GIZZA O.M.R.	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	4	2	2	1	38
102	Lia Wulandari	2	3	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	4	1	34
103	Bunga Wahyu	1	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	1	35
104	Wardatul firdausiyah	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	3	4	1	39
105	Ananda Aurania	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	1	43
106	Oktavia Ramadhani	2	3	1	4	4	2	2	1	1	1	1	4	1	2	2	3	2	4	1	41
107	yulia dwi kurniawati	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	1	2	1	1	4	4	2	2	2	49
108	Silvia Titin Agustina	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	2	1	3	4	3	4	1	51
109	DHELA AMANDA PUTRI	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	3	4	2	38
110	Belia Mahardika Aulia V	3	1	3	4	4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	41
111	Daniar Tri Cahyo	2	2	3	4	4	3	4	1	1	2	1	4	2	2	2	2	3	4	2	48
112	RO'ATUL NAFIAH	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	41
113	SEPTIANA DEWI	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
114	Adita yuna selvira	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	52
115	Serin Aulifia Putri	4	3	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	4	2	3	1	46
116	ri Aril alinda saflora	4	3	3	4	4	2	4	1	1	1	1	3	1	1	4	3	4	1	1	46
117	Nurpadilah	3	3	2	4	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	4	1	44
118	Dita amiia	2	1	3	4	4	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	55
119	LELI RAHMAWATI	2	1	2	4	4	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	4	1	38
120	CHAYLA DESWINA W	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	3	3	4	1	39
121	CINDI SEPTIANA PUTRI	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	57

122	Dania shofi sanlina putri	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	41
123	Devi putri melinda	2	2	3	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	4	1	36
124	Maya Asti Anantia	2	2	1	4	4	2	1	1	2	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	42
125	Ratih anggun nirwana	2	4	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	3	1	44
126	Pratiwi Indah Novianti	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	33
127	Dewi Agustina	3	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	4	1	46
128	Maya santi ariyanti	3	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	2	1	41
129	risalatin nihayah	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	38
130	INTAN AYU ANDIRA	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	4	3	3	3	2	45
131	Dwi Ayu Kartikasari	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	3	2	4	3	3	4	1	52
132	Eka Sri Wahyu rubianti	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	4	1	38
133	AMANDA SEPTI AMALIA	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	48
134	Deniza Rainatha Lisdeanza	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	47
135	MERISA DWIYANTI	3	3	3	4	4	4	3	1	1	2	1	1	1	1	4	2	4	2	1	45
136	Dinda Nur Amelia	3	2	3	4	4	4	4	1	1	2	2	2	1	2	4	2	4	4	1	50
137	Anggun Ariana	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	49
138	Nadia Pertiwi	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	1	49
139	Amelia Retnosari	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	49
140	Siska Wulan Ramadhani	2	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	4	3	1	3	3	39
141	Amanda Shela Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	4	3	3	4	1	46
142	ZENI EKA WULANDARI	4	3	2	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	3	4	1	3	3	1	47
143	Namia Fajar Cahyani	4	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	3	2	4	3	4	2	2	50
144	Apriani Mutoharoh	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	2	3	65
145	Vera Dwi Prastika	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	1	1	2	4	3	4	1	47
146	Nania fajar cahyanti	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	1	2	1	1	4	4	3	2	1	47

147	Rindi eka kurniawati	3	4	4	4	4	3	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	1	57
148	CHIKA SYAHLIA PUTRI	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	2	2	1	4	2	3	3	1	49
149	Elok pujiwati	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	31
150	Yesha Triarasy	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	1	62
151	AVEL PUTRI PRIMANING D	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	4	4	3	3	1	44
152	Dewi Risma Novitasari	2	2	2	4	4	3	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	54
153	Aulia Dwirisma	3	2	4	4	4	4	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	49
154	Reni Nur Wulan	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	4	1	50
155	Yunitasari	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	31
156	Melda damayanti h	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	1	2	3	2	4	2	3	3	3	55

Lampiran 8 Validitas Variabel Sopan

| NO | NOMOR ITEM | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
Website: http://lp2m.unpkediri.ac.id, Email: lemlit@unpkediri.ac.id, lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20495.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2022 22 Juni 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Kediri
di : Jalan KH. Abd Karim No. 5, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA	:	Erya Fahra Salsabila
NPM	:	18.1.01.01.0032
FAK - PRODI	:	FKIP- Bimbingan Dan Konseling
Maksud	:	Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL	:	

Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

a.n. Ketua
Sekretaris LPPM,

Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
NIDN. 0708049001

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri

An Inspiring University

Scanned by TapScanner

Lampiran 10 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR CABANG KOTA KEDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BIDANG KEAHLIAN BISMEN, TEKNOLOGI, PARIWISATA, DAN PERTANIAN
SMK PGRI 2 KEDIRI
Kompetensi Keahlian : Otomotif, Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, Jasa Boga, Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultura, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
Jalan KH. Abdul Karim, No. 5, Telp. & Fax. (0354) 771661, Kediri 64117
e-Mail : smkpgri2_kdr@yahoo.co.id / web. : www.smkpgri2kdr.sch.id
NPSN : 20534406

SURAT KETERANGAN

No. : 185/E.13/SMK PGRI 2 Kdr/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Drs. H. HARUN, MM.
NIP	: 19630202 199601 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: ERYA FAHRA SALSABILA
NIM	: 18.1.01.01.0032
Prodi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMK PGRI 2 Kediri yang dengan judul "PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA SMK PGRI 2 KEDIRI".

Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Kediri, 8 Juli 2022
Kepala Sekolah,

Drs. H. Harun, MM.
NIP. 19630202 199601 1 001

Scanned by TapScanner

Lampiran 11 Dokumentasi

LIBRARY
BUKA

SMK PGRI 2 KEDIRI

VISI DAN MISI BIMBINGAN KONSELING
SMK PGRI 2 KEDIRI

Lampiran 12 Berita Acara Kemajuan Bimbingan Penulisan KTI

PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA
KEMAJUAN PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Erza Fahra Salsabila
   NPM : 18.1.01.01.0032
   Fak/Jur/Prodi : FKIP/ BK
   Alamat Rumah : Jl. Mayor Bismo 89, Pare, Kediri
   Alamat email : Erzafahrasa @ gmail.com
   No. Telp. / HP : 0815 55 88 66 99.

2. DOSEN PEMBIMBING I : Guruh Suhma Hanggara, M.Pd.
   Alamat Rumah :
   Alamat email : kangguruh @ gmail.com
   No. Telp. / HP. :

3. DOSEN PEMBIMBING II : Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.
   Alamat Rumah :
   Alamat email : Restudwiariyanto@ unpkediri.ac.id.
   No. Telp. / HP. :

4. JUDUL KTI :
   Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2kediri

Catatan :
1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) :
2. Jadwal Bimbingan :

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Senin	09.00	R. Dosen
	Rabu	09.00	
Pembimbing II	Selasa	10.00	R. Dosen
	kamis	10.00	

3. Kemajuan Bimbingan :

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	17-11-21	Bab 3	kerangka berfikir, instrumen, blueprint	
2.	25-05-22	Bab 3	blue print, instrumen	
3.	08-06-22	Bab 3	instrumen, definisi operasional	
4.	15-06-22	Bab 3	try out instrumen	
5.	22-06-22	Bab 3	validitas, reliabilitas.	
6.	29-06-22	Bab 4	pengambilan data	
7.	06-07-22	Bab 4	Analisis data	
8.	11-07-22	Bab 4 s/d 5	uji hipotesis + Pembahasan hasilnya	
9.	13-07-22	Bab 1-5	lengkap + Daftar pustaka	
10.	19-07-22	Semua	Rekomendasi ujian	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	23-11-21	Bab 2	Blueprint instrument, Def. operasional	
2.	30-11-21	Bab 3	Instrumen Fau & unfav	
3	24-05-22	Bab 3	instrumen	
4.	07-06-22	Bab 3	revisi instrumen	
5	14-06-22	Bab 3	try out instrumen	
6.	21-06-22	Bab 3.	validitas, realibilitas.	
7.	28-06-22	Bab 4	pengambilan data	
8.	05-07-22	Bab 4	Analisis data	
9	12-07-22	Bab 1-5	lengkap + dafta pustaka	
10	19-07-22	Semua	ACC Ujian	

Mengetahui,
Kaprodi

Galang Surya Gumilang, M.Pd
NIDN 0731089001
NIDN

Kediri, 26-07-2022
Mahasiswa Ybs,

Erza Fanra S.
NPM 18.1.01

Erya skripsi

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	yulianovitablog.wordpress.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%

10	dspace.uc.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to ISM Vadybos ir ekonomikos universitetas, UAB Student Paper	<1 %
13	es.scribd.com Internet Source	<1 %
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
20	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

21	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
23	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
24	admin.ebimta.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
26	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
28	docobook.com Internet Source	<1 %
29	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
30	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	pt.scribd.com	

	Internet Source	<1%
33	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
34	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
35	files.osf.io Internet Source	<1%
36	zombiedoc.com Internet Source	<1%
37	mafiadoc.com Internet Source	<1%
38	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
39	staff.unila.ac.id Internet Source	<1%
40	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
41	adoc.pub Internet Source	<1%
42	docplayer.info Internet Source	<1%
43	haloedukasi.com Internet Source	

		<1 %
44	iztie22.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
46	Defi Sulistiyorini, Yasin Nurfalah. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2019 Publication	<1 %
47	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
48	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
50	www.blog.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
51	Jusuf Fadilah, Dina Andriana, Widarti Widarti. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I", J-IKA, 2020	<1 %

	Publication	
52	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %
53	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
54	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
55	journal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
57	www.pekerjadata.com Internet Source	<1 %
58	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
59	anzdoc.com Internet Source	<1 %
60	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
61	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
62	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	<1 %

63	Iis Miati. "Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Kerudung Deenay (Studi pada Konsumen Gea Fashion Banjar)", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 2020 Publication	<1 %
64	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
65	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
67	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
68	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
69	makalahkuliahjurusanpai.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
71	core.ac.uk Internet Source	<1 %
72	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

73	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
74	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
75	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
76	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	<1 %
77	www.puntacanaresorts.com Internet Source	<1 %
78	Anis Syamsu Rizal. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP", Jurnal Ulul Albab, 2019 Publication	<1 %
79	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
80	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
81	Uswatun Hasanah Masra Tangse, Dimyati Dimyati. "Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %

82	comicos.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
84	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
85	Bahagia Bahagia, Rimun Wibowo, Leny Muniroh, Azhar Al Wahid, Rizkal Rizkal, Zakky Muhammad Noor, Abdul Karim. "The Drawbacks and Advantages of Tiktok in Student Amid Pandemic Covid-19", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
86	Eva Rahmayani, Husni Husni, Daryaman Daryaman. "Hubungan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX MTs Al-Iqna Cisaga Kabupaten Ciamis", Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
87	Riza Nur Fadila, Tia Ainun Nadiroh, Ria Juliana, Primasari Zahra Hafizhotu Zulfa, Ibrahim Ibrahim. "Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %

88	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
89	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
90	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
91	id.scribd.com Internet Source	<1 %
92	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
93	anugrahdwikusuma.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
95	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
96	Dwi Retno Wahyuni. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDY PADA KSP ANUGERAH MANDIRI CABANG MRANGGEN)", Solusi, 2020 Publication	<1 %
97	adoc.tips Internet Source	<1 %

98	documents.mx Internet Source	<1%
99	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
100	fivefive5.wordpress.com Internet Source	<1%
101	jurnal-doc.com Internet Source	<1%
102	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		

Erya skripsi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118

PAGE 119

PAGE 120

PAGE 121

PAGE 122

PAGE 123

PAGE 124

PAGE 125

PAGE 126

PAGE 127

PAGE 128

PAGE 129

PAGE 130

PAGE 131

PAGE 132

PAGE 133

PAGE 134